



**INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG  
PALANGKA RAYA**

**PENGARUH MOTIVASI INTERNAL DAN EKSTERNAL  
TERHADAP MINAT SISWA DALAM MELAKSANAKAN  
IBADAH BASARAH DI SMAN 4 PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

**HENDRO**

**22 000 53**

**FAKULTAS DHARMA ACARYA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA HINDU  
PALANGKA RAYA**

**JUNI 2026**



**INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG  
PALANGKA RAYA**

**PENGARUH MOTIVASI INTERNAL DAN EKSTERNAL  
TERHADAP MINAT SISWA DALAM MELAKSANAKAN  
IBADAH BASARAH DI SMAN 4 PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

**HENDRO**

**22 000 53**

**FAKULTAS DHARMA ACARYA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA HINDU  
PALANGKA RAYA**

**JUNI 2026**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Motivasi Internal dan Eksternal  
Terhadap Minat Siswa Dalam Melaksanakan  
Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya

Nama : Hendro

Nim : 22 000 53

Fakultas : Fakultas dharma acarya

Program Studi : Pendidikan agama hindu

Telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke ujian skripsi

Palangka Raya, 2026

Pembimbing I



Dr. Pranata, S.Pd., M.Si

NIP. 19751016 200112 1 002

Pembimbing II



Kristina Natalia, M.Pd

NIP. 19841225 202012 2 003

## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul skripsi : Pengaruh Motivasi Internal dan Eksternal Terhadap Minat Siswa Dalam Melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.  
Nama : Hendro  
Nim : 22 000 53  
Fakultas : Dharma Acarya  
Program : Pendidikan Agama Hindu  
Studi

Menyetujui:

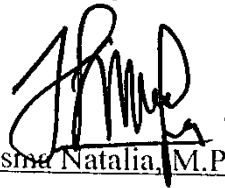
Pembimbing I



Dr. Pranata, S.Pd., M.Si

NIP. 19751016 200112 1 002

Pembimbing II



Krisna Natalia, M.Pd

NIP. 19841225 202012 2 003

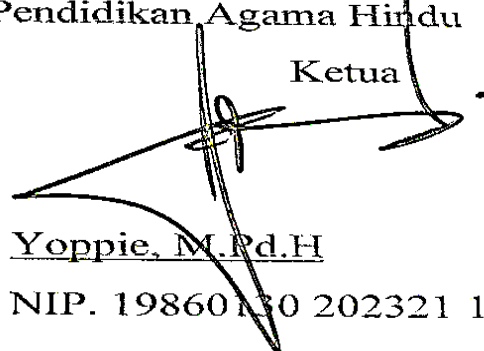
Fakultas Dharma Acarya  
Dekan



Dr. Derson, S.Ag., M.Ag

NIP. 19720307 200112 1 002

Pendidikan Agama Hindu  
Ketua



Yoppie, M.Pd.H

NIP. 19860130 202321 1 01

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan disetujui pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 14 Oktober 2026

Pukul : 10.00 – 12.00

Tempat : Ruang Ujian Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya

Tim Penguji:

1. Dr. I Putu Widyanto, M.Pd.H

NIP. 19830228 201101 1 011

2. Dr. I Nyoman Sidi Astawa, S.Ag.,M.A

NIP.19761224 200112 1 002

3. Megawati, S.Pi.,M.Pd.H

NIP.19840129 201903 2 002

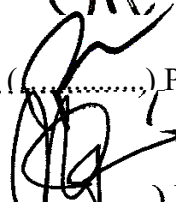
4. Dr. Pranata, S.Pd.,M.Si

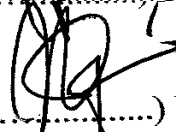
NIP.19751016 200112 1 002

5. Krisma Natalia, M.Pd

NIP.19841225 202012 2 003

 (.....) Penguji Utama

 (.....) Pendamping I

 (.....) Pendamping II.

 (.....) Pendamping III

 (.....) Pendamping IV

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HENDRO  
NIM : 22 000 53  
Tempat Tanggal Lahir : Tumbang Manggu, 12 Oktober 2003  
Alamat : G. obos XII  
Skripsi dengan Judul : Pengaruh Motivasi Internal dan Eksternal Terhadap Minat Siswa Dalam Melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi yang saya tulis sepenuh karya saya sendiri.
2. Bila dikemudian hari ternyata terdapat bukti-bukti yang menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan oleh tindakan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dimana perlu.

Palangka Raya, Oktober 2026

Yang membuat pernyataan,



HENDRO

NIM. 22 000 53

## **MOTTO**

“Gagal itu urusan nanti, yang terpenting adalah maju dan terus mencoba”

## KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Tabe Selamat Lingu Nalatai Salam Sujud Kerendem Malempang

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Sang Hyang Widhi Wasa, Ranying Hatalla Langit, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang diharapkan. Adapun judul skripsi ini adalah *“Pengaruh Motivasi Internal dan Eksternal terhadap Minat Siswa dalam Melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.”*

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Program Studi Pendidikan Agama Hindu, Fakultas Dharma Acarya, Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi, penyusunan, maupun penggunaan bahasa. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, masukan, serta motivasi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis berharap Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan agama Hindu.

Penulis dalam kesempatan ini juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu di IAHN-TP Palangka Raya dan memberikan fasilitas serta dukungan bagi seluruh mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Dharma Acarya yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Hindu yang telah mendukung dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Pranata, S.Pd., M. Si selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Krisma Natalia, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II atas dukungan, saran dan motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga besar SMAN 4 Palangka Raya dan Seluruh peserta didik Agama Hindu, terima kasih atas kesempatan, dukungan, bimbingan, dan kerja sama yang telah diberikan selama proses penelitian.
7. Kepada Alm. Murni E.T selaku ibu dari penulis yang telah meninggalkan dunia Ketika penulis sedang menempuh Pendidikan, Beliau semasa hidup selalu memberikan nasihat, motivasi, semangat dan doa yang tiada hentinya sehingga beliau selalu bangga dengan penulis.
8. Kepada Yestro.S selaku ayah dari penulis yang tidak kalah penting yang selalu menjadi penyemangat penulis didalam pembuatan skripsi ini di mana beliau selalu memberi nasihat dan arahan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Jeprianto dan Dondi, S.Pd selaku kakak dari penulis yang selalu memberikan semangat, motivasi serta dukungan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.

*Om santih santih santih om*

*Sahey*

Palangka raya 2026

Penulis

## ABSTRAK

**Hendro, 2026.** Program Studi Pendidikan Agama Hindu, Fakultas Dharma Acarya, Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya. Pengaruh Motivasi Internal dan Eksternal terhadap Minat Siswa dalam Melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya. Pembimbing I Dr. Pranata, S.Pd., M.Si., dan Pembimbing II Krisma Natalia, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terdapatnya siswa yang mengikuti ibadah Basarah bukan sepenuhnya atas kesadaran dan kebutuhan spiritual, tetapi juga karena kewajiban sekolah, pengawasan, dan faktor lingkungan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya mengetahui pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi internal terhadap minat siswa, pengaruh motivasi eksternal terhadap minat siswa, serta pengaruh motivasi internal dan eksternal secara bersama-sama terhadap minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah siswa beragama Hindu di SMAN 4 Palangka Raya, dengan sampel sebanyak 71 siswa kelas XI dan XII yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda, yang meliputi uji parsial ( $t$ ), uji simultan ( $F$ ), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah, dengan nilai  $t$  hitung sebesar 6,482 dan signifikansi  $< 0,001$ , serta koefisien regresi sebesar 0,655. Motivasi eksternal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa, dengan nilai  $t$  hitung sebesar 4,166, signifikansi  $< 0,001$ , dan koefisien regresi sebesar 0,552. Secara simultan, motivasi internal dan motivasi eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah, dengan nilai  $F$  hitung sebesar 262,410 dan signifikansi  $< 0,001$ . Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,882 menunjukkan bahwa model yang terdiri atas motivasi internal dan motivasi eksternal mampu menjelaskan 88,2% variasi minat siswa, sedangkan 11,8% lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

**Kata kunci:** motivasi internal, motivasi eksternal, minat siswa, ibadah Basarah, Hindu Kaharingan.

## ABSTRACT

**Hendro, 2026.** *Hindu Religious Education Study Program, Faculty of Dharma Acarya, Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya. The Influence of Internal and External Motivation on Students' Interest in Performing Basarah Worship at SMAN 4 Palangka Raya. Supervisor I: Dr. Pranata, S.Pd., M.Si., and Supervisor II: Krisma Natalia, M.Pd.*

*This study was motivated by the fact that some students participated in Basarah worship not entirely based on their own awareness and spiritual needs, but also because of school obligations, supervision, and environmental factors. This condition indicates the importance of examining the influence of internal and external motivation on students' interest in performing Basarah worship. This study aimed to analyze the influence of internal motivation on students' interest, the influence of external motivation on students' interest, and the simultaneous influence of internal and external motivation on students' interest in performing Basarah worship at SMAN 4 Palangka Raya.*

*This study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of Hindu students at SMAN 4 Palangka Raya, with a sample of 71 students from Grades XI and XII selected using a purposive sampling technique. Data were collected through a Likert-scale questionnaire, observation, and documentation. The data were analyzed using multiple linear regression, including the partial (t) test, simultaneous (F) test, and coefficient of determination ( $R^2$ ), with the assistance of IBM SPSS Statistics 27.*

*The results showed that internal motivation had a positive and significant influence on students' interest in performing Basarah worship, with a calculated t value of 6.482 and a significance value of  $< 0.001$ , as well as a regression coefficient of 0.655. External motivation also had a positive and significant influence on students' interest, with a calculated t value of 4.166, a significance value of  $< 0.001$ , and a regression coefficient of 0.552. Simultaneously, internal and external motivation had a significant influence on students' interest in performing Basarah worship, with a calculated F value of 262.410 and a significance value of  $< 0.001$ . The Adjusted R Square value of 0.882 indicates that the model consisting of internal and external motivation explained 88.2% of the variance in students' interest, while the remaining 11.8% was explained by other factors outside the research model.*

**Keywords:** *internal motivation, external motivation, students' interest, Basarah worship, Hindu Kaharingan.*

## DAFTAR ISI

|                                             |             |
|---------------------------------------------|-------------|
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b> | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>               | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                          | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                  | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                       | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                      | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                   | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                   | <b>xiv</b>  |
| <b>GLOSARIUM.....</b>                       | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>              | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                    | 1           |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....              | 5           |
| 1.3 Pembatasan Masalah .....                | 6           |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                   | 6           |
| 1.5 Tujuan Penelitian.....                  | 7           |
| 1.5.1 Tujuan Umum.....                      | 7           |
| 1.5.2 Tujuan Khusus.....                    | 7           |
| 1.6 Manfaat Penelitian.....                 | 8           |
| 1.6.1 Manfaat Teoritis .....                | 8           |
| 1.6.2 Manfaat Praktis.....                  | 8           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>          | <b>10</b>   |
| 2.1 Penelitian Relevan .....                | 10          |
| 2.2 Teori .....                             | 13          |
| 2.3 Konsep.....                             | 15          |
| 2.4 Kerangka Berpikir .....                 | 23          |
| 2.5 Hipotesis.....                          | 25          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>      | <b>27</b>   |
| 3.1 Pendekatan Penelitian.....              | 27          |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....        | 28          |
| 3.3 Subjek Penelitian.....                  | 29          |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....           | 30          |
| 3.5 Instrumen Penelitian.....               | 33          |
| <b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN .....</b>        | <b>50</b>   |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....   | 50          |
| 4.2 Hasil Penelitian.....                   | 58          |
| 4.3 Pembahasan .....                        | 83          |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                   | <b>94</b>   |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| 5.1 Kesimpulan.....         | 94        |
| 5.2 Saran .....             | 95        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>98</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Kriteria Jawaban Angket.....                       | 35 |
| Tabel 3.2 Skor Penilaian Angket .....                        | 35 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....                | 36 |
| Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket.....                    | 40 |
| Tabel 3.5 Reliability Statistics .....                       | 43 |
| Tabel 4.6 Nama kepala sekolah SMAN 4 Palangka Raya .....     | 51 |
| Tabel 4.7 distribusi siswa Hindu berdasarkan kelas .....     | 53 |
| Tabel 4.8 profil guru agama hindu SMAN 4 Palangka Raya ..... | 53 |
| Tabel 4.9 Profil Sekolah SMAN 4 Palangka Raya .....          | 55 |
| Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....     | 61 |
| Tabel 4.12 Uji Normalitas Residual.....                      | 68 |
| Tabel 4.13 Uji linearitas.....                               | 69 |
| Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas.....                        | 71 |
| Tabel 4.15 uji Heteroskedisitas .....                        | 72 |
| Tabel 4.16 Uji Simultan (F).....                             | 74 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                |           |
|----------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Gambar 4.1 Lokasi Penelitian SMAN 4 Palangka Raya .....</b> | <b>50</b> |
|----------------------------------------------------------------|-----------|

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                     |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1.surat penunjuk pembimbing skripsi.....                                   | 100 |
| Lampiran 2.Surat Ijin Penelitian .....                                              | 103 |
| Lampiran 3. Surat Ijin Dari badan perencanaan pembangunan riset dan inovai daerah . | 104 |
| Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....                               | 105 |
| Lampiran 5. Nilai r Product Moment .....                                            | 106 |

## GLOSARIUM

|                                 |                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Adjusted R Square</i>        | : Nilai yang menunjukkan kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen dengan mempertimbangkan jumlah variabel independen yang digunakan dalam model.         |
| Basarah                         | : Bentuk ibadah atau persembahyangan umat Hindu Kaharingan sebagai wujud penyerahan diri, pengabdian, dan <i>bhakti</i> kepada <i>Ranying Hatalla Langit</i> .                           |
| Balai Basarah                   | : Tempat ibadah atau rumah ibadah bagi umat Hindu Kaharingan.                                                                                                                            |
| Bhakti                          | : Sikap pengabdian, penghormatan, dan cinta kasih yang tulus kepada Tuhan ( <i>Ranying Hatalla Langit</i> ).                                                                             |
| Hindu Kaharingan                | : Sebutan yang digunakan dalam penelitian ini untuk merujuk pada umat atau siswa yang menjalankan ajaran Hindu Kaharingan dalam kehidupan keagamaan dan pendidikan di Kalimantan Tengah. |
| Ibadah                          | : Kegiatan persembahyangan atau ibadah ritual keagamaan yang dilakukan untuk mendekatkan diri serta menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral.                                          |
| Ibadah Basarah Disekolah        | : Program pembinaan keagamaan rutin bagi siswa Hindu Kaharingan di sekolah (dilaksanakan setiap hari Jumat setelah jam pelajaran selesai).                                               |
| Kalakai                         | : Tanaman sejenis paku-pakuan yang dahulu banyak tumbuh di area sekolah, yang sempat menjadi julukan awal bagi SMAN 4 Palangka Raya ("SMA Kalakai").                                     |
| Kaharingan                      | : Kepercayaan lokal/religi asli suku Dayak di Kalimantan Tengah yang diintegrasikan secara administratif dalam wadah agama Hindu.                                                        |
| Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) | : Nilai yang menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen dalam suatu model regresi.                                        |
| Minat siswa                     | : Rasa suka, ketertarikan, dan perhatian penuh dari dalam diri siswa untuk terlibat aktif dalam suatu kegiatan tanpa adanya paksaan.                                                     |
| Motivasi                        | : Daya penggerak psikologis dalam diri seseorang yang menimbulkan, mengarahkan, dan menjaga kelangsungan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.                                        |
| Motivasi Eksternal (Ekstrinsik) | : Dorongan untuk bertindak yang bersumber dari luar diri individu, seperti peran guru, aturan sekolah, pengawasan, lingkungan pertemanan, serta sanksi atau penghargaan.                 |

|                                                         |                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Motivasi Internal (Intrinsik)                           | : Dorongan untuk bertindak yang tumbuh dari dalam diri individu, seperti kesadaran spiritual, rasa tanggung jawab, dan kebutuhan rohani.                                                 |
| <i>Purposive Sampling</i>                               | : Teknik penentuan sampel penelitian dengan pertimbangan dan kriteria khusus sesuai dengan tujuan penelitian.                                                                            |
| Ranying Hatalla Langit                                  | : Sebutan untuk Tuhan Yang Maha Esa / Sang Hyang Widhi Wasa dalam ajaran Hindu Kaharingan.                                                                                               |
| Regresi Linear Berganda                                 | : Teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.                                                 |
| <i>Self-Determination Theory</i> (Teori Penentuan Diri) | : Teori psikologi motivasi (dikembangkan oleh Deci & Ryan) yang menjelaskan tingkat motivasi individu berdasarkan pemenuhan kebutuhan psikologis internal dan pengaruh faktor eksternal. |
| Skala Likert                                            | : Skala pengukuran sikap/persepsi yang menggunakan tingkatan pilihan (seperti Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju).                                                 |
| Uji F                                                   | : Pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.                               |
| Uji t                                                   | : Pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.                                              |
| Variabel Dependen                                       | : Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah (Y).                                  |
| Variabel Independen                                     | : Variabel yang memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini terdiri atas motivasi internal (X1) dan motivasi eksternal (X2).                                                     |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan modern saat ini tidak sekadar berorientasi pada peningkatan kapasitas intelektual siswa, melainkan turut mengutamakan penanaman karakter, moralitas, serta spiritualitas. Sekolah selaku institusi pendidikan berkewajiban mencetak generasi yang tidak hanya unggul di bidang akademis, tetapi juga berjiwa religius dan berperilaku selaras dengan norma moral maupun agama. Dengan demikian, pelaksanaan aktivitas keagamaan di sekolah menjadi instrumen krusial guna menanamkan nilai spiritual, membentuk kepribadian, serta membiasakan siswa mengimplementasikan ajaran agama pada keseharian mereka. Dorongan dalam pendidikan keagamaan memegang peranan vital sebab dapat memicu siswa untuk mempelajari sekaligus mempraktikkan ajaran-ajaran agama secara nyata dalam keseharian mereka (Mayzura et al., 2025).

Pelaksanaan ibadah Basarah merupakan salah satu wujud pembinaan keagamaan bagi para siswa Hindu Kaharingan di lingkungan sekolah. Basarah sendiri merupakan ritual ibadah umat Hindu Kaharingan sebagai bentuk bakti dan penyerahan diri secara utuh kepada Ranying Hatalla Langit. Selain berdimensi sakral, kegiatan Basarah turut berperan penting sebagai media penanaman moralitas, pemantapan spiritualitas, serta sarana melatih kontrol diri bagi penganutnya (Wentin, 2018). Pada kehidupan warga Hindu Kaharingan, prosesi Basarah biasanya diselenggarakan secara berkala di Balai Basarah atau rumah ibadah tiap hari Kamis maupun malam Jumat (Wakhid Sugiyarto, 2016). Dalam konteks pendidikan formal, kegiatan Basarah menjadi salah satu bentuk

implementasi pendidikan agama Hindu yang bertujuan membentuk sikap religius dan meningkatkan kesadaran spiritual peserta didik.

SMAN 4 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan program pembinaan keagamaan secara rutin bagi seluruh peserta didik sesuai agama masing-masing, termasuk kegiatan ibadah Basarah bagi siswa Hindu Kaharingan. Berdasarkan data sekolah, jumlah siswa beragama Hindu di SMAN 4 Palangka Raya sebanyak 110 orang. Seluruh siswa Hindu diwajibkan mengikuti kegiatan ibadah Basarah yang dilaksanakan setiap hari Jumat setelah kegiatan pembelajaran selesai. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan spiritual, memperkuat pemahaman keagamaan siswa, serta menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah pada dasarnya diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran spiritual dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan ibadah. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi awal peneliti ketika melaksanakan praktik mengajar di SMAN 4 Palangka Raya, peneliti belum mengetahui secara pasti sejauh mana pelaksanaan ibadah Basarah tersebut telah diikuti oleh minat dan antusiasme siswa yang optimal, serta bagaimana peran dorongan dari dalam maupun luar diri siswa terhadap keterlibatan ibadah mereka.

Sebagian siswa terlihat aktif, datang tepat waktu, serta mengikuti seluruh rangkaian ibadah dengan sungguh-sungguh. Hal tersebut menunjukkan adanya kesadaran spiritual dan minat beribadah yang tumbuh dari dalam diri siswa. Di samping itu, meskipun dorongan dan aturan sekolah telah diterapkan, partisipasi dan minat siswa dalam mengikuti ibadah Basarah sangat bergantung pada

kesadaran spiritual serta dorongan dari dalam diri mereka sendiri. Siswa yang memiliki motivasi internal yang tinggi cenderung menunjukkan minat, fokus, dan antusiasme yang kuat secara konsisten, sedangkan siswa yang hanya mengandalkan dorongan luar atau kewajiban formal cenderung bersikap pasif, kurang fokus, dan datang terlambat..

Keadaan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan ibadah Basarah di lingkungan sekolah sangat memerlukan penguatan kesadaran keagamaan, mengingat dorongan yang bersumber dari dalam diri siswa (motivasi internal) terbukti menjadi faktor penentu utama yang memberikan pengaruh paling besar dan signifikan terhadap tinggi rendahnya minat siswa dalam beribadah. Antusiasme dan minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah menjadi elemen krusial yang berdampak langsung pada keterlibatan mereka, di mana antusiasme ini tumbuh lebih kuat ketika didasari oleh kesadaran spiritual dan motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri. Pelajar dengan minat yang tinggi umumnya memperlihatkan fokus, keseriusan, dan keikutsertaan aktif pada agenda yang dijalankannya. Sebaliknya, minimnya antusiasme bakal membuat pelajar bersikap pasif, tak bersemangat, serta sekadar menunaikan kegiatan tersebut sebagai kewajiban formal belaka (Syamsurizal et al., 2025).

Ketertarikan siswa untuk menunaikan ibadah ditentukan oleh berbagai faktor, baik yang bersumber dari internal pribadi maupun dari kondisi sekelilingnya. Salah satu elemen yang diyakini berdampak kuat ialah motivasi. Motivasi internal sendiri berupa dorongan yang bersumber dari dalam pribadi siswa, seperti kesadaran keagamaan, iktikad spiritual, rasa tanggung jawab, hingga

kebutuhan rohani guna menjalankan persembahyangan. Motivasi internal cenderung lebih kuat dan bertahan lama karena muncul dari kesadaran pribadi siswa (Mayzura et al., 2025). Sebaliknya, motivasi eksternal berasal dari faktor luar, seperti peran guru Pendidikan Agama Hindu, aturan sekolah, pengawasan guru, lingkungan pertemanan, serta adanya penghargaan maupun sanksi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan. Dukungan lingkungan sekolah dan pembinaan guru memiliki pengaruh penting dalam membentuk motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan (Taufik & Amaluddin, 2025).

Penelitian mengenai motivasi dalam kegiatan keagamaan sebenarnya telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian lebih berfokus pada motivasi belajar atau aktivitas keagamaan secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah pada siswa Hindu Kaharingan masih terbatas, khususnya di lingkungan sekolah menengah atas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh data empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan guru Pendidikan Agama Hindu dalam merancang strategi pembinaan spiritual yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian diharapkan mampu membantu meningkatkan kesadaran spiritual siswa sehingga kegiatan ibadah Basarah tidak hanya dilaksanakan sebagai kewajiban formal sekolah, tetapi benar-benar tumbuh

dari kesadaran, penghayatan, dan kebutuhan spiritual siswa secara tulus dan berkelanjutan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya masih tergolong rendah, yang terlihat dari kurangnya antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan berlangsung.
2. Sebagian siswa mengikuti kegiatan ibadah Basarah hanya karena kewajiban sekolah, bukan berdasarkan kesadaran dan kebutuhan spiritual dari dalam diri.
3. Masih terdapat siswa yang bersikap pasif, kurang serius, datang terlambat, dan kurang fokus dalam mengikuti kegiatan ibadah Basarah.
4. Motivasi internal siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah diduga belum tumbuh secara optimal, terutama dalam aspek kesadaran spiritual dan tanggung jawab beragama.
5. Faktor motivasi eksternal seperti peran guru, aturan sekolah, lingkungan pertemanan, serta sistem pengawasan diduga memengaruhi minat siswa dalam mengikuti ibadah Basarah.
6. Belum diketahui secara empiris pengaruh motivasi internal terhadap minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.
7. Belum diketahui secara empiris pengaruh motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

8. Belum diketahui pengaruh motivasi internal dan eksternal secara bersama-sama terhadap minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini perlu dibatasi agar pembahasan lebih terarah dan fokus. Pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini difokuskan pada siswa beragama Hindu di SMAN 4 Palangka Raya yang mengikuti kegiatan ibadah Basarah.
2. Variabel independen (X1) dalam penelitian ini adalah motivasi internal siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah.
3. Variabel independen (X2) dalam penelitian ini adalah motivasi eksternal siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah.
4. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah.
5. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi internal terhadap minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya?

2. Apakah terdapat pengaruh motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat siswa melaksanakan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

#### **1.5.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini untuk menganalisis pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat siswa melaksanakan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

#### **1.5.2 Tujuan Khusus**

Penelitian ini terdapat tujuan khusus yang dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi internal terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal secara simultan terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, ada pun manfaat dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini akan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Hindu yang berkaitan dengan motivasi internal, motivasi eksternal, dan minat siswa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Sekolah**

Penelitian ini akan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan pembinaan kegiatan keagamaan siswa di sekolah, khususnya pelaksanaan Ibadah Basarah.

#### **2. Bagi Guru Pendidikan Agama Hindu**

Penelitian ini akan menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam melaksanakan kegiatan ibadah di sekolah.

#### **3. Bagi Siswa**

Penelitian ini akan meningkatkan kesadaran spiritual dan motivasi siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah dengan lebih sungguh-sungguh.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian akan menjadi bahan rujukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan motivasi dan minat siswa dalam kegiatan keagamaan.

### **5. Bagi prodi Pendidikan Agama Hindu**

Penelitian akan dapat menjadi bahan dan referensi bagi mahasiswa prodi Pendidikan agama hindu.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Relevan**

Penelitian relevan digunakan sebagai bahan perbandingan dan acuan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian terdahulu membantu peneliti memahami persamaan, perbedaan, serta posisi penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan variabel motivasi internal, motivasi eksternal, dan minat siswa dalam kegiatan pendidikan agama maupun kegiatan religius siswa ,adapun Penelitian yang relevan dengan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian Saragih et al. (2025) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Eksternal Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Tarutung.” Persamaan peneilitian ini dengan skripsi penulis sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana keduanya menggunakan angket untuk mengumpulkan data dan Sama-sama meneliti pengaruh motivasi eksternal terhadap minat siswa pada jenjang SMA. Namun, perbedaannya terletak pada Penelitian terdahulu berfokus pada minat belajar Pendidikan Agama Kristen, sedangkan penelitian ini fokus pada minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah pada siswa Hindu Kaharingan.

Penelitian Syamsurizal et al. (2025) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” Persamaan peneilitian ini dengan skripsi penulis sama sama menggunakan pendekatan kuantitatif, Sama-sama membahas motivasi intrinsik/internal dan

ekstrinsik/eksternal dalam kegiatan pendidikan agama. Namun, perbedaannya terletak pada Penelitian terdahulu berfokus meneliti keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini meneliti minat siswa dalam pelaksanaan ibadah Basarah.

Penelitian Munandar et al. (2025) yang berjudul “Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.” Persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis Sama-sama membahas faktor internal dan eksternal yang memengaruhi motivasi siswa dalam pendidikan agama. Namun perbedaannya terletak pada Penelitian terdahulu berfokus pada motivasi belajar PAI, sedangkan penelitian ini berfokus pada minat melaksanakan ibadah Basarah siswa Hindu Kaharingan.

Penelitian Ndraha (2024) yang berjudul “Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Pendidikan Agama Kristen” persamaan penelitian ini dengan penulis Sama-sama membahas minat siswa dan faktor internal maupun eksternal yang memengaruhinya dalam pendidikan agama. Namun perbedaan terletak pada Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan deskriptif pada Pendidikan Agama Kristen, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh motivasi internal dan eksternal terhadap minat ibadah Basarah.

Penelitian Mayzura et al. (2025) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa pada Pendidikan Agama Islam” persamaan penelitian dengan penulis Sama-sama membahas motivasi internal dan eksternal siswa dalam kegiatan pendidikan agama. Namun perbedaan terletak pada Penelitian

terdahulu meneliti motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI, sedangkan penelitian ini meneliti minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah di sekolah.

Relevansi dari penelitian ini adalah Penelitian ini sangat relevan mengingat pentingnya pembentukan karakter religius siswa berbasis kearifan lokal di tengah arus modernisasi, Ibadah Basarah merupakan pilar spiritual mendasar bagi siswa penganut agama Hindu Kaharingan. Mengetahui sejauh mana motivasi internal (kesadaran diri) dan motivasi eksternal (lingkungan sekolah, guru, dan orang tua) memengaruhi minat ibadah mereka di SMAN 4 Palangka Raya akan memberikan kontribusi nyata bagi sekolah dalam menyusun strategi pembinaan mental-spiritual remaja yang efektif dan tepat sasaran.

Penelitian mengenai motivasi internal, motivasi eksternal, dan minat siswa dalam kegiatan pendidikan agama telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh penting terhadap keterlibatan dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan keagamaan. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah pada siswa Hindu Kaharingan di lingkungan sekolah masih sangat terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki nilai kebaruan dan penting untuk dilakukan sebagai upaya memperoleh data empiris mengenai minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

## **2.2 Teori**

### **2.2.1 Teori Motivasi**

Teori utama yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini adalah Self Determination Kebutuhan yang dikemukakan oleh Deci & Ryan. Teori self Determination (*Self-Determination Theory*) menjelaskan bahwa setiap individu memiliki kebutuhan yang tersusun secara bertingkat mulai dari kebutuhan dasar hingga kebutuhan aktualisasi diri. Menurut Deci & Ryan (1985), motivasi intrinsik muncul karena adanya kesadaran pribadi, senang, kepuasan, dan kebutuhan dalam diri individu terhadap suatu aktivitas, individu yang memiliki motivasi intrinsik melakukan suatu kegiatan karena menganggap kegiatan itu penting dan bernilai bagi dirinya sendiri.

### **2.2.2 Motivasi Eksternal**

Motivasi eksternal merupakan dorongan yang berasal dari luar diri individu, seperti pengaruh lingkungan, peraturan, penghargaan, hukuman, maupun dorongan dari guru dan teman sebaya. Menurut Haeruddin et al. (2021), motivasi eksternal dapat memengaruhi perilaku seseorang melalui faktor-faktor lingkungan yang mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Dalam penelitian ini, motivasi eksternal berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama Hindu, aturan sekolah, pengawasan selama kegiatan ibadah, serta pengaruh lingkungan pertemanan dalam pelaksanaan ibadah Basarah di sekolah.

### **2.2.3 Motivasi Internal**

Motivasi internal merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu, seperti kesadaran pribadi, keinginan untuk berkembang, keyakinan

spiritual, dan rasa tanggung jawab. Motivasi internal mendorong seseorang melakukan suatu kegiatan karena adanya kebutuhan dan kemauan dari dalam dirinya sendiri tanpa harus dipengaruhi oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, motivasi internal terlihat dari kesadaran siswa untuk melaksanakan ibadah Basarah dengan sungguh-sungguh sebagai bentuk kewajiban spiritual dan penghayatan keagamaan.

Teori motivasi digunakan dalam penelitian ini karena relevan dengan fenomena yang ditemukan di SMAN 4 Palangka Raya, yaitu masih terdapat siswa yang mengikuti kegiatan ibadah Basarah hanya karena kewajiban sekolah dan belum sepenuhnya didasari oleh kesadaran spiritual dari dalam diri. Motivasi internal dan motivasi eksternal diduga menjadi faktor yang memengaruhi minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah. Siswa yang memiliki motivasi internal tinggi cenderung lebih aktif, serius, dan memiliki kesadaran beribadah yang baik. Sebaliknya, siswa yang lebih dipengaruhi motivasi eksternal cenderung melaksanakan ibadah hanya karena adanya aturan, pengawasan, atau untuk menghindari sanksi dari sekolah.

Berdasarkan teori tersebut, motivasi internal dan motivasi eksternal dipandang memiliki hubungan yang erat dengan minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah. Oleh karena itu, teori motivasi dari Deci & Ryan digunakan sebagai landasan teoritis untuk menganalisis pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

## **2.3 Konsep**

Konsep dalam penelitian merupakan dasar pemikiran yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang diteliti sehingga penelitian memiliki arah dan landasan teoritis yang jelas. Konsep juga berfungsi untuk memberikan pemahaman mengenai makna variabel penelitian, aspek-aspek yang terkandung di dalamnya, serta indikator-indikator yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, konsep yang digunakan meliputi konsep motivasi, minat, dan ibadah Basarah. Ketiga konsep tersebut saling berkaitan dalam menjelaskan pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya. Pemahaman terhadap konsep-konsep tersebut menjadi penting karena akan membantu peneliti dalam menentukan indikator penelitian, menyusun instrumen angket, serta menganalisis hasil penelitian secara lebih terarah dan sistematis.

### **2.3.1 Pengaruh**

Wulur, F. C., & Mulyanti, D. (2023) Pengaruh merupakan kekuatan yang bersumber dan muncul dari suatu hal (sosok maupun objek) yang turut membentuk kepribadian, keyakinan, atau tindakan individu. Merujuk pada batasan tersebut, telah dipaparkan sebelumnya bahwa pengaruh pada dasarnya adalah suatu kekuatan yang sanggup membentuk atau mengubah hal lainnya. Pengaruh menandakan kondisi yang memiliki keterkaitan bolak-balik atau relasi kausalitas antara pihak yang memberi dampak dengan pihak yang berdampak. Kedua unsur ini saling terhubung untuk menganalisis keberadaan hal yang mempertahankannya. Di samping itu, pengaruh juga berwujud energi yang mampu memicu sekaligus

menyebabkan terjadinya perubahan. Dengan demikian, apabila salah satu aspek pengaruh itu bergeser, bakal muncul dampak yang dihasilkannya.

### **2.3.2 Motivasi**

Motivasi ialah salah satu elemen psikologis yang memegang peranan krusial dalam memengaruhi perilaku, respons, serta tindakan individu saat menunaikan suatu kegiatan. Pada ranah pendidikan, motivasi menjadi komponen vital yang menentukan derajat antusiasme, fokus, partisipasi, dan keseriusan siswa selama menjalani proses pembelajaran atau agenda keagamaan di sekolah. Individu dengan motivasi yang tinggi umumnya memperlihatkan tindakan aktif, tertib, serta menyimpan dorongan kuat guna meraih sasaran tertentu. Sebaliknya, minimnya motivasi sanggup membuat seseorang bersikap pasif, tak bersemangat, dan enggan bersungguh-sungguh dalam menuntaskan suatu aktivitas.

Menurut Abraham Maslow, motivasi berkaitan dengan kebutuhan manusia yang tersusun dalam hierarki kebutuhan. Maslow menjelaskan bahwa setiap individu memiliki kebutuhan yang mendorongnya untuk bertindak, mulai dari kebutuhan fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan, hingga aktualisasi diri. Dalam konteks pendidikan, kebutuhan tersebut dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas yang dianggap penting dan bermakna bagi dirinya, termasuk dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Siswa yang memiliki kesadaran spiritual dan kebutuhan rohani yang baik akan terdorong untuk melaksanakan ibadah dengan sungguh-sungguh karena menganggap kegiatan tersebut sebagai bagian penting dalam kehidupannya.

Menurut Sardiman A.M. (2014) motivasi ialah dorongan internal pada diri individu yang memicu aksi, menjaga keberlanjutan tindakan, serta mengarahkan langkah tersebut hingga sasaran yang ditargetkan mampu terwujud. Motivasi tidak hanya berfungsi sebagai pendorong tindakan, tetapi juga menentukan intensitas seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu. Dalam pendidikan, motivasi sangat diperlukan karena dapat memengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran maupun kegiatan pembinaan karakter dan religiusitas di sekolah.

Motivasi pada penelitian ini berkaitan erat dengan pemicu yang memengaruhi peserta didik saat menunaikan persembahyangan Basarah di SMAN 4 Palangka Raya. Motivasi menjadi elemen vital sebab pelaksanaan persembahyangan tak sekadar menyangkut kehadiran murid secara fisik, melainkan turut berkaitan dengan kesadaran keagamaan, keseriusan, serta partisipasi siswa sepanjang agenda berlangsung. Murid yang mengantongi motivasi tinggi umumnya lebih bersungguh-sungguh, tertib, aktif, serta memperlihatkan antusiasme sewaktu mengikuti agenda persembahyangan. Sebaliknya, murid dengan motivasi rendah cenderung mengikuti kegiatan cuma sebagai kewajiban formal atau lantaran adanya tuntutan sekolah.

Motivasi dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Menurut Deci & Ryan (1985), motivasi intrinsik muncul karena adanya kesadaran pribadi, rasa senang, kepuasan, dan kebutuhan dalam diri individu terhadap suatu aktivitas.

Individu yang memiliki motivasi intrinsik akan melakukan suatu kegiatan karena menganggap kegiatan tersebut penting dan bernilai bagi dirinya sendiri.

### **2.3.3 Motivasi Internal**

Konteks penelitian ini, motivasi internal berkaitan dengan kesadaran spiritual siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah. Motivasi internal dapat terlihat dari adanya rasa tanggung jawab dalam beribadah, keinginan mendekatkan diri kepada Tuhan, kesadaran menjalankan kewajiban agama, serta adanya rasa senang dan nyaman ketika mengikuti kegiatan ibadah. Siswa yang memiliki motivasi internal tinggi akan mengikuti kegiatan ibadah dengan sungguh-sungguh tanpa harus dipaksa oleh guru maupun aturan sekolah. Motivasi internal menjadi penting karena kesadaran spiritual yang tumbuh dari dalam diri siswa akan lebih bertahan lama dibandingkan motivasi yang hanya dipengaruhi faktor luar.

Aspek motivasi internal menurut Sardiman A.M. (2014) meliputi adanya kebutuhan dalam diri, harapan dan cita-cita, rasa senang terhadap kegiatan yang dilakukan, serta adanya kesadaran pribadi dalam melakukan aktivitas tertentu. Berdasarkan aspek tersebut, indikator motivasi internal dalam penelitian ini meliputi kesadaran siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah, kesungguhan mengikuti kegiatan ibadah, rasa tanggung jawab spiritual, kedisiplinan hadir dalam kegiatan ibadah, antusiasme mengikuti ibadah tanpa paksaan, serta keinginan siswa untuk melaksanakan ibadah karena kebutuhan rohani.

#### **2.3.4 Motivasi Eksternal**

Motivasi eksternal merupakan dorongan yang berasal dari luar diri individu. Menurut Hamzah B Uno (2021), motivasi eksternal muncul karena adanya pengaruh lingkungan, aturan, penghargaan, hukuman, maupun dorongan dari pihak lain yang menyebabkan seseorang melakukan suatu tindakan tertentu. Dalam lingkungan pendidikan, motivasi eksternal dapat berasal dari guru, teman sebaya, lingkungan sekolah, maupun sistem aturan yang berlaku di sekolah.

Motivasi eksternal dalam penelitian ini berkaitan dengan faktor-faktor luar yang memengaruhi siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah di sekolah. Faktor-faktor tersebut meliputi dorongan guru Pendidikan Agama Hindu, pengawasan sekolah selama kegiatan ibadah, aturan wajib mengikuti ibadah Basarah, pengaruh teman sebaya, serta adanya penghargaan maupun sanksi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan. Peranan motivasi eksternal sangat penting dalam membentuk kedisiplinan dan keterlibatan siswa selama kegiatan ibadah berlangsung, terutama bagi siswa yang kesadaran spiritualnya belum berkembang secara optimal.

Aspek motivasi eksternal meliputi adanya penghargaan, pengaruh lingkungan sosial, dorongan guru, aturan sekolah, serta pengaruh teman sebaya. Berdasarkan aspek tersebut, indikator motivasi eksternal dalam penelitian ini meliputi dorongan guru Pendidikan Agama Hindu, pengawasan sekolah dalam kegiatan ibadah, pengaruh teman sebaya dalam mengikuti ibadah, kepatuhan terhadap aturan sekolah, serta adanya penghargaan maupun sanksi dalam pelaksanaan ibadah Basarah.

Motivasi internal dan motivasi eksternal dalam penelitian ini dipandang memiliki hubungan yang erat dengan minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah. Siswa yang memiliki motivasi internal tinggi cenderung memiliki kesadaran spiritual dan minat yang tinggi dalam melaksanakan ibadah. Sementara itu, motivasi eksternal dapat menjadi faktor pendukung yang membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan ibadah melalui pembinaan guru, aturan sekolah, dan lingkungan yang mendukung.

### **2.3.5 Minat Siswa**

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang memengaruhi perhatian, keterlibatan, dan kecenderungan seseorang terhadap suatu aktivitas tertentu. Minat menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat partisipasi individu dalam suatu kegiatan karena seseorang yang memiliki minat tinggi akan cenderung melakukan aktivitas dengan rasa senang, penuh perhatian, dan kesungguhan. Sebaliknya, individu yang memiliki minat rendah cenderung bersikap pasif, kurang antusias, dan tidak menunjukkan keterlibatan yang optimal dalam kegiatan yang diikutinya.

Menurut Slameto (2015), minat ialah kecenderungan rasa suka dan ketertarikan pada suatu kegiatan tanpa dibayangi tekanan pihak lain. Adanya minat membuat individu mencurahkan fokus ekstra terhadap sebuah agenda, hingga memicu hasrat untuk berpartisipasi aktif di dalamnya. Minat berpautan erat dengan kepedulian, perasaan bahagia, keikutsertaan, serta stimulan buat menunaikan suatu kegiatan secara berkelanjutan.

Menurut Crow & Crow (1984), Minat berhubungan dengan daya dorong yang membuat seseorang mau memperhatikan orang lain, benda, atau kegiatan

tertentu. Minat tidak muncul secara tiba-tiba, tapi tumbuh lewat pengalaman, kebiasaan, lingkungan, serta faktor psikologis lainnya. Di dunia pendidikan, minat menjadi hal penting yang bisa memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses belajar maupun kegiatan pembentukan karakter dan keagamaan.

Minat dalam penelitian ini berkaitan dengan ketertarikan, perhatian, dan kesungguhan siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya. Minat siswa dapat terlihat dari sikap aktif selama kegiatan ibadah berlangsung, perhatian terhadap rangkaian kegiatan ibadah, kesungguhan mengikuti pelaksanaan ibadah, serta adanya rasa senang ketika mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih disiplin, aktif, dan antusias dalam melaksanakan ibadah Basarah. Sementara itu, siswa yang memiliki minat rendah cenderung bersikap pasif, kurang fokus, dan mengikuti kegiatan ibadah hanya karena kewajiban sekolah.

Aspek minat menurut Slameto (2015) meliputi perasaan senang, perhatian terhadap aktivitas, ketertarikan terhadap kegiatan, dan keterlibatan dalam aktivitas tersebut. Berdasarkan aspek tersebut, indikator minat dalam penelitian ini meliputi perasaan senang siswa mengikuti ibadah Basarah, perhatian siswa selama kegiatan berlangsung, keaktifan dalam mengikuti rangkaian ibadah, kesungguhan melaksanakan ibadah, partisipasi dalam kegiatan keagamaan, serta antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan ibadah Basarah.

Minat dalam penelitian ini menjadi variabel dependen yang dipengaruhi oleh motivasi internal dan motivasi eksternal. Tinggi rendahnya minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah diduga dipengaruhi oleh tingkat kesadaran spiritual

dalam diri siswa maupun faktor lingkungan sekolah yang mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan.

### **2.3.6 Ibadah Basarah**

Ibadah Basarah merupakan salah satu bentuk kegiatan ibadah umat Hindu Kaharingan sebagai wujud bhakti dan penyerahan diri kepada Ranying Hatalla Langit. Basarah memiliki makna penting dalam kehidupan umat Hindu Kaharingan karena tidak hanya menjadi bentuk ritual keagamaan, tetapi juga menjadi sarana pembinaan moral, spiritual, dan sosial bagi umat Hindu Kaharingan. Pelaksanaan Basarah mengandung nilai-nilai religius yang bertujuan membentuk sikap hidup yang disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki kedekatan spiritual dengan Tuhan.

Menurut Wentin (2018), Basarah mengandung nilai-nilai spiritual dan moral yang mengajarkan umat Hindu Kaharingan untuk selalu hidup sesuai dengan ajaran kebaikan, menjaga hubungan harmonis dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan sekitar. Basarah juga menjadi sarana pengendalian diri serta pembentukan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Wakhid Sugiyarto (2016), Basarah pada umumnya dilaksanakan secara rutin di Balai Basarah atau rumah ibadah umat Hindu Kaharingan pada Kamis atau malam Jumat. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Basarah dilakukan secara bersama-sama oleh umat Hindu Kaharingan sebagai bentuk penghormatan dan bhakti kepada Ranying Hatalla Langit. Pelaksanaan Basarah juga menjadi media pembelajaran nilai-nilai religius dan budaya Hindu Kaharingan yang diwariskan secara turun-temurun.

Pelaksanaan ibadah Basarah dalam konteks pendidikan formal menjadi salah satu bentuk pembinaan religius siswa Hindu di sekolah. Kegiatan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan spiritual, membentuk karakter religius, memperkuat pemahaman keagamaan siswa, serta menanamkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat setelah kegiatan pembelajaran selesai dan wajib diikuti oleh seluruh siswa Hindu di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, pelaksanaan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya belum sepenuhnya diikuti dengan minat dan keterlibatan siswa yang optimal. Sebagian siswa terlihat kurang bersemangat, pasif, kurang fokus, dan mengikuti kegiatan ibadah hanya karena kewajiban sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi internal dan motivasi eksternal diduga memiliki pengaruh terhadap minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana motivasi internal dan motivasi eksternal memengaruhi minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

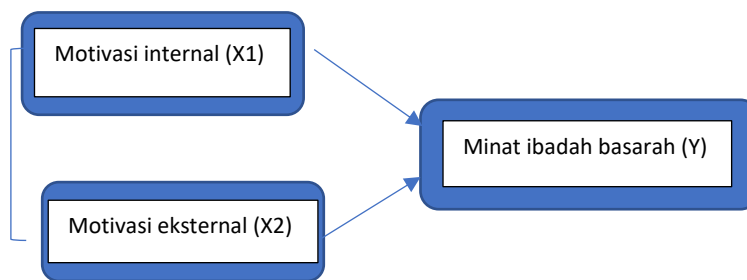
## **2.4 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran yang dipakai peneliti buat menjelaskan hubungan antarvariabel dalam penelitian. Kerangka berpikir ini disusun berpatokan pada teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan riset yang sedang dijalankan. Penelitian ini berfokus pada pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

Motivasi internal merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri siswa sendiri, contohnya kesadaran spiritual, rasa tanggung jawab, kebutuhan rohani, serta hasrat untuk beribadah secara sungguh-sungguh. Siswa yang memunculkan motivasi internal tinggi umumnya lebih aktif, disiplin, dan sadar penuh ketika berpartisipasi dalam ibadah Basarah. Sebaliknya, motivasi internal yang rendah dapat memicu siswa menjadi kurang antusias dan menjalani ibadah sekadar memenuhi formalitas. Motivasi eksternal merupakan dorongan yang berasal dari luar diri siswa, seperti peran guru Pendidikan Agama Hindu, aturan sekolah, pengawasan selama kegiatan ibadah, pengaruh teman sebaya, serta adanya penghargaan maupun sanksi. Motivasi eksternal dapat memengaruhi keterlibatan siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah karena lingkungan sekolah memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku dan kedisiplinan siswa selama mengikuti kegiatan keagamaan.

Minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah merupakan bentuk ketertarikan, perhatian, dan kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan ibadah di sekolah. Tinggi rendahnya minat siswa diduga dipengaruhi oleh motivasi internal dan motivasi eksternal. Siswa yang memiliki motivasi internal dan eksternal yang baik cenderung memiliki minat yang tinggi dalam melaksanakan ibadah Basarah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menggunakan dua variabel independen, yaitu motivasi internal (X1) dan motivasi eksternal (X2), serta satu variabel dependen, yaitu minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah (Y). Hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui kerangka berpikir berikut:



Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, motivasi internal dan motivasi eksternal diduga memiliki pengaruh terhadap minat siswa dalam melaksanakan ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya. Semakin tinggi motivasi internal dan motivasi eksternal siswa, maka semakin tinggi pula minat siswa dalam mengikuti kegiatan ibadah Basarah.

## 2.5 Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka, penelitian relevan, dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H01:** Motivasi internal tidak berpengaruh terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

**H1:** Motivasi internal berpengaruh terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

**H02:** Motivasi eksternal tidak berpengaruh terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

**H2:** Motivasi eksternal berpengaruh terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

**H03:** Motivasi internal dan motivasi eksternal secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

**H3:** Motivasi internal dan motivasi eksternal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif mengumpulkan data berbasis angka dari populasi atau sampel tertentu, lalu menganalisisnya menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif merupakan metode riset berbasis filsafat positivisme yang dipakai guna meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data memakai instrumen penelitian serta analisis data berupa statistik demi menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini dipakai karena bertujuan buat mengetahui pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya. Pendekatan kuantitatif dipilih sebab sanggup memberikan gambaran secara objektif mengenai hubungan antarvariabel penelitian lewat pengolahan data angka, sehingga hasil penelitian bisa dianalisis secara ilmiah dan empiris.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Menurut Kerlinger (2006), Penelitian survei merupakan jenis penelitian yang diterapkan pada populasi besar atau kecil melalui pemanfaatan data sampel yang diambil dari populasi tersebut guna mengetahui hubungan, pengaruh, maupun kecenderungan antarvariabel. Penelitian survei mengumpulkan data langsung dari responden memanfaatkan instrumen penelitian seperti angket atau kuesioner.

Metode survei dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi internal, motivasi eksternal, dan minat siswa dalam

melaksanakan Ibadah Basarah. Data diperoleh secara langsung dari siswa Hindu di SMAN 4 Palangka Raya melalui penyebaran angket penelitian. Penggunaan metode survei dianggap sesuai karena penelitian ini berfokus pada pengukuran sikap, persepsi, dan tingkat minat siswa terhadap pelaksanaan kegiatan ibadah Basarah di sekolah.

Pemilihan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel independen, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal, terhadap variabel dependen, yaitu minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah. Lewat pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan sanggup menghasilkan data yang objektif, terstruktur, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga mampu memberikan gambaran empiris terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 4 Palangka Raya yang berlokasi di Jalan Sisingamangaraja III, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Pemilihan lokasi penelitian ini mempertimbangkan adanya kegiatan rutin Ibadah Basarah bagi siswa Hindu yang diadakan tiap hari Jumat selepas jam pembelajaran. Di samping itu, merujuk pada observasi awal peneliti saat menjalankan praktik mengajar, masih dijumpai kendala terkait minat siswa dalam mengikuti Ibadah Basarah, seperti minimnya antusiasme, partisipasi, dan keseriusan siswa selama acara berjalan. Kondisi ini membuat SMAN 4 Palangka Raya sangat relevan serta tepat menjadi

tempat penelitian tentang pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah.

Pelaksanaan waktu penelitian dimulai usai proposal penelitian diseminarkan serta mendapatkan persetujuan untuk melangkah ke tahap penelitian. Rangkaian proses penelitian ini mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, sampai penyusunan laporan hasil penelitian.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang berperan sebagai sumber data pada suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2022), populasi ialah area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Penetapan subjek penelitian dalam penelitian kuantitatif tergolong sangat krusial karena berhubungan langsung dengan ketepatan serta keakuratan data yang didapatkan selama penelitian berlangsung.

Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh siswa beragama Hindu di SMAN 4 Palangka Raya yang berjumlah 110 siswa. Semua siswa tersebut terdaftar sebagai peserta kegiatan Ibadah Basarah yang diselenggarakan secara rutin di sekolah. Meski begitu, peneliti membatasi subjek penelitian cuma pada siswa kelas XI dan kelas XII. Pembatasan ini diterapkan sebab siswa kelas X belum pernah berpartisipasi dalam ibadah Basarah pada hari Jumat di sekolah, sehingga dikhawatirkan dapat memengaruhi kelancaran proses penelitian.

Jumlah siswa Hindu kelas XI di SMAN 4 Palangka Raya tercatat sebanyak 32 siswa, sementara kelas XII berjumlah 39 siswa. Oleh karena itu, total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 71 siswa.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini memakai *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2022), *purposive sampling* adalah teknik penetapan sampel dengan pertimbangan khusus yang selaras dengan tujuan penelitian. Pertimbangan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI dan XII dinilai lebih tepat dijadikan responden karena masih aktif berpartisipasi dalam Ibadah Basarah di sekolah serta mempunyai fleksibilitas waktu yang lebih baik dibanding siswa kelas X.

Penetapan siswa kelas XI dan XII sebagai subjek penelitian bertujuan supaya data yang didapatkan mampu mencerminkan kondisi motivasi internal, motivasi eksternal, serta minat siswa dalam menjalankan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya secara lebih efektif dan objektif. Berbekal jumlah sampel sebanyak 71 siswa, penelitian ini diharapkan sanggup menyajikan data yang representatif sesuai dengan kenyataan di lapangan..

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menjadi tahap penting dalam penelitian sebab bertujuan mendapatkan data yang selaras dengan kebutuhan penelitian. Menurut Sugiyono (2022), teknik pengumpulan data ialah cara yang diterapkan peneliti guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dijalankan lewat angket atau kuesioner serta dokumentasi. Di samping

itu, peneliti pun melaksanakan observasi awal sebagai bagian dari studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal terkait kondisi objek penelitian.

#### 1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner ialah metode pengumpulan data dengan menyebarkan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden. Menurut Sugiyono (2022), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar dijawab sesuai dengan kondisi nyata yang dialami.

Penelitian ini menerapkan angket tertutup yang memungkinkan responden memilih jawaban yang sesuai sebab opsi jawaban telah disediakan. Angket ini digunakan guna memperoleh data mengenai motivasi internal, motivasi eksternal, dan minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya. Instrumen angket disusun berdasarkan indikator tiap-tiap variabel penelitian sehingga data yang didapatkan dapat dipakai untuk menguji hipotesis secara objektif dan sistematis.

Angket disebarikan kepada seluruh siswa Hindu di SMAN 4 Palangka Raya yang menjadi subjek penelitian. Dalam pelaksanaannya, pembagian angket dilakukan secara daring melalui media Google Form. Penggunaan *Google Form* dipilih karena memudahkan peneliti dalam mendistribusikan instrumen kepada responden, memudahkan responden dalam mengisi angket, serta membantu proses pengumpulan dan pengelolaan data secara lebih sistematis.

Penggunaan *Google Form* juga disesuaikan dengan kondisi lapangan pada saat pengumpulan data. Pada periode penelitian, sekolah menerapkan Pembelajaran

Jarak Jauh (PJJ) sebagai dampak bencana asap di Kota Palangka Raya. Kondisi tersebut menyebabkan pengumpulan data secara langsung melalui tatap muka di sekolah tidak dapat dilakukan. Oleh karena itu, penyebaran angket secara daring melalui *Google Form* digunakan sebagai alternatif pengumpulan data yang sesuai dengan kondisi pelaksanaan penelitian.

## 2. Observasi Awal

Observasi awal dilakukan sebagai bagian dari studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi awal objek penelitian. Observasi dilakukan sebelum pengumpulan data utama dengan mengamati kondisi pelaksanaan Ibadah Basarah dan karakteristik siswa Hindu di SMAN 4 Palangka Raya.

Observasi awal digunakan untuk membantu peneliti memahami kondisi lapangan serta memperoleh informasi awal yang berkaitan dengan variabel penelitian, khususnya mengenai motivasi internal, motivasi eksternal, dan minat siswa dalam mengikuti Ibadah Basarah. Hasil observasi awal digunakan sebagai informasi pendukung dalam memahami konteks penelitian dan membantu peneliti dalam mempersiapkan pelaksanaan pengumpulan data.

Observasi awal bukan merupakan sumber data utama dalam pengujian hipotesis penelitian. Data utama penelitian diperoleh melalui angket yang diberikan kepada responden. Pada saat pengumpulan data utama, sekolah menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) akibat bencana asap di Kota Palangka Raya sehingga observasi langsung terhadap aktivitas siswa di sekolah tidak dapat dilakukan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data lewat dokumen atau arsip yang relevan dengan penelitian. Menurut Arikunto (2019), dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mencari informasi mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, foto, maupun dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dipakai guna memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian di SMAN 4 Palangka Raya. Dokumen yang dikumpulkan mencakup profil sekolah, data jumlah siswa Hindu, dokumen mengenai pelaksanaan Ibadah Basarah, serta dokumen relevan lainnya yang menunjang penelitian.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh melalui angket dan memberikan gambaran mengenai konteks penelitian. Dokumentasi juga digunakan sebagai bukti pendukung pelaksanaan penelitian di SMAN 4 Palangka Raya.

#### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2022), instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial yang diamati. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian memegang peranan krusial karena mutu data yang didapatkan sangat dipengaruhi oleh ketepatan instrumen yang diterapkan selama proses pengumpulan data.

Instrumen yang diterapkan pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Kuesioner ialah metode pengumpulan data berbasis serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diisi responden sesuai dengan kondisi yang mereka alami. Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan memperoleh data mengenai motivasi internal, motivasi eksternal, dan minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang diturunkan dari konsep serta teori tiap-tiap variabel penelitian. Instrumen penelitian dirancang supaya dapat mengukur variabel penelitian secara objektif, sistematis, dan selaras dengan tujuan penelitian. Variabel yang diukur dalam penelitian ini mencakup motivasi internal (X1), motivasi eksternal (X2), serta minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah (Y).

Skala pengukuran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Rensis Likert, skala Likert dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai suatu fenomena sosial. Penggunaan skala Likert pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap tiap-tiap pernyataan yang diajukan.

Skala Likert dalam penelitian ini menggunakan empat opsi jawaban, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penerapan empat alternatif jawaban ini bertujuan untuk menghindari kecenderungan jawaban netral, sehingga responden dapat lebih tegas dalam menyatakan sikapnya terhadap setiap pernyataan yang diajukan.

**Tabel 3.1 Kriteria Jawaban Angket**

| Kriteria | Keterangan          |
|----------|---------------------|
| SS       | Sangat setuju       |
| S        | Setuju              |
| TS       | Tidak setuju        |
| STS      | Sangat tidak setuju |

Instrumen penelitian terdiri atas pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung variabel penelitian, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang bertolak belakang dengan variabel penelitian. Penetapan skor pada setiap respons disesuaikan dengan tipe pernyataan yang diajukan.

**Tabel 3.2 Skor Penilaian Angket**

| Pernyataan      | Skor               |            |                   |                           |
|-----------------|--------------------|------------|-------------------|---------------------------|
|                 | Sangat Setuju (SS) | Setuju (S) | Tidak Setuju (TS) | Sangat Tidak Setuju (STS) |
| Favorabel (+)   | 4                  | 3          | 2                 | 1                         |
| Unfavorabel (-) | 1                  | 2          | 3                 | 4                         |

Kisi-kisi instrumen penelitian dirancang berlandaskan aspek serta indikator dari tiap-tiap variabel penelitian. Kisi-kisi tersebut berfungsi sebagai acuan dalam menyusun butir-butir pernyataan angket agar instrumen yang diterapkan selaras dengan fokus penelitian terkait pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam menjalankan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

Kisi-kisi instrumen penelitian dirancang berdasarkan aspek dan indikator dari setiap variabel yang dikembangkan dari teori serta konsep penelitian. Kisi-kisi ini menjadi pedoman dalam menyusun butir-butir pernyataan angket supaya tiap

instrumen tepat sasaran. Lewat kisi-kisi instrumen ini, peneliti memastikan pengukuran motivasi internal, motivasi eksternal, dan minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah berjalan secara sistematis, terarah, serta sesuai dengan sasaran penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

| Variabel                      | Aspek                         | Indikator                                                   | Nomor Item | Pernyataan                                                                           |
|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Motivasi Internal (X1)</b> | Kebutuhan dalam diri          | Keinginan siswa melaksanakan ibadah karena kebutuhan rohani | 1          | Saya mengikuti Ibadah Basarah karena merasa membutuhkan ketenangan rohani.           |
|                               |                               |                                                             | 2          | Saya merasa Ibadah Basarah tidak penting bagi kehidupan saya.                        |
|                               | Kesadaran pribadi             | Kesadaran siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah           | 3          | Saya sadar bahwa melaksanakan Ibadah Basarah merupakan kewajiban sebagai umat Hindu. |
|                               |                               |                                                             | 4          | Saya mengikuti Ibadah Basarah hanya karena disuruh guru.                             |
|                               | Rasa senang terhadap kegiatan | Antusiasme siswa mengikuti ibadah tanpa paksaan             | 5          | Saya merasa senang mengikuti kegiatan Ibadah Basarah di sekolah.                     |
|                               |                               |                                                             | 6          | Saya merasa bosan ketika mengikuti Ibadah Basarah.                                   |
|                               | Harapan dan tujuan spiritual  | Rasa tanggung jawab spiritual dalam                         | 7          | Saya berusaha mengikuti Ibadah Basarah dengan sungguh-sungguh.                       |

|                                |                            |                                                                |    |                                                                                        |
|--------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------------|
|                                |                            | melaksanakan ibadah                                            | 8  | Saya tidak merasa memiliki tanggung jawab untuk mengikuti Ibadah Basarah.              |
|                                | Kedisiplinan beribadah     | Kesungguhan dan kedisiplinan hadir dalam kegiatan ibadah       | 9  | Saya selalu berusaha hadir tepat waktu dalam kegiatan Ibadah Basarah.                  |
|                                |                            |                                                                | 10 | Saya sering terlambat mengikuti kegiatan Ibadah Basarah.                               |
| <b>Motivasi Eksternal (X2)</b> | Dorongan guru              | Dorongan guru Pendidikan Agama Hindu dalam kegiatan ibadah     | 11 | Guru Pendidikan Agama Hindu selalu memberikan dorongan untuk mengikuti Ibadah Basarah. |
|                                |                            |                                                                | 12 | Guru kurang memberikan perhatian terhadap pelaksanaan Ibadah Basarah.                  |
|                                | Pengawasan sekolah         | Pengawasan sekolah selama pelaksanaan ibadah                   | 13 | Pengawasan sekolah membuat saya lebih disiplin mengikuti Ibadah Basarah.               |
|                                |                            |                                                                | 14 | Saya tetap tidak serius meskipun ada pengawasan selama ibadah berlangsung.             |
|                                | Aturan sekolah             | Kepatuhan siswa terhadap aturan wajib mengikuti ibadah Basarah | 15 | Saya mengikuti Ibadah Basarah karena adanya aturan sekolah.                            |
|                                |                            |                                                                | 16 | Saya mengabaikan aturan sekolah mengenai pelaksanaan Ibadah Basarah.                   |
|                                | Pengaruh lingkungan sosial | Pengaruh teman sebaya dalam mengikuti kegiatan ibadah          | 17 | Teman-teman saya memberikan pengaruh positif dalam mengikuti Ibadah Basarah.           |

|                        |                                |                                                        |    |                                                                                  |
|------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------|
|                        |                                |                                                        | 18 | Saya mengikuti Ibadah Basarah hanya karena ikut-ikutan teman.                    |
|                        | Penghargaan dan sanksi         | Adanya penghargaan dan sanksi dalam pelaksanaan ibadah | 19 | Adanya teguran atau sanksi membuat saya lebih tertib mengikuti Ibadah Basarah.   |
|                        |                                |                                                        | 20 | Penghargaan atau pujian dari guru tidak memengaruhi saya dalam mengikuti ibadah. |
| <b>Minat Siswa (Y)</b> | Perasaan senang                | Perasaan senang siswa mengikuti Ibadah Basarah         | 1  | Saya merasa senang mengikuti kegiatan Ibadah Basarah di sekolah.                 |
|                        |                                |                                                        | 2  | Saya merasa terpaksa mengikuti Ibadah Basarah.                                   |
|                        | Perhatian terhadap aktivitas   | Perhatian siswa selama kegiatan ibadah berlangsung     | 3  | Saya memperhatikan jalannya kegiatan Ibadah Basarah dengan baik.                 |
|                        |                                |                                                        | 4  | Saya sering tidak fokus selama kegiatan Ibadah Basarah berlangsung.              |
|                        | Ketertarikan terhadap kegiatan | Ketertarikan siswa terhadap pelaksanaan Ibadah Basarah | 5  | Saya tertarik mengikuti rangkaian kegiatan Ibadah Basarah.                       |
|                        |                                |                                                        | 6  | Saya tidak memiliki ketertarikan terhadap kegiatan Ibadah Basarah.               |
|                        | Keterlibatan dalam kegiatan    | Keaktifan siswa dalam mengikuti rangkaian ibadah       | 7  | Saya aktif mengikuti kegiatan selama Ibadah Basarah berlangsung.                 |
|                        |                                |                                                        | 8  | Saya lebih sering diam dan pasif saat                                            |

|  |             |                                                         |    |                                                                       |
|--|-------------|---------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------|
|  |             |                                                         |    | kegiatan Ibadah Basarah.                                              |
|  | Partisipasi | Kesungguhan dan partisipasi siswa dalam kegiatan ibadah | 9  | Saya mengikuti kegiatan Ibadah Basarah dengan sungguh-sungguh.        |
|  |             |                                                         | 10 | Saya mengikuti Ibadah Basarah hanya untuk memenuhi kewajiban sekolah. |
|  | Antusiasme  | Antusiasme siswa dalam mengikuti Ibadah Basarah         | 11 | Saya antusias mengikuti kegiatan Ibadah Basarah setiap minggu.        |
|  |             |                                                         | 12 | Saya merasa malas mengikuti kegiatan Ibadah Basarah.                  |

Summber: Data yang diolah 2026

### 3.6 Uji Validitas Instrumen

Instrumen penelitian yang baik wajib memenuhi syarat validitas supaya dapat mengukur variabel penelitian secara tepat. Menurut Sugiyono (2022), validitas ialah derajat ketepatan antara data yang terdapat pada objek penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini menerapkan validitas empiris.

Uji validitas empiris dijalankan melalui uji coba instrumen (*try out*) pada responden yang berkarakteristik relatif mirip dengan subjek penelitian, namun tidak termasuk dalam sampel utama. Uji coba instrumen ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan tiap butir pernyataan sebelum instrumen dipakai dalam pengumpulan data penelitian.

Uji coba instrumen dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanaman Mantikei yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta, Tumbang Kaman, Kecamatan Sanaman

Mantikei, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun tempat pelaksanaan penelitian yang sebenarnya adalah SMA Negeri 4 Palangka Raya. Dengan demikian, responden yang digunakan dalam uji coba instrumen berbeda dengan responden yang menjadi sampel penelitian.

Pengujian validitas empiris dijalankan menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 27 *for Windows* lewat teknik korelasi Pearson Product Moment. Pengujian ini dilaksanakan dengan mengorelasikan skor tiap-tiap butir pernyataan terhadap skor totalnya. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Sebaliknya, butir pernyataan dinyatakan tidak valid apabila nilai  $r$  hitung  $\leq r$  tabel.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket

| Item | Rhitung | Rtabel | Keterangan  |
|------|---------|--------|-------------|
| 1    | 0,468   | 0,361  | Valid       |
| 2    | 0,261   | 0,361  | Tidak Valid |
| 3    | 0,691   | 0,361  | Valid       |
| 4    | 0,703   | 0,361  | Valid       |
| 5    | 0,495   | 0,361  | Valid       |
| 6    | 0,713   | 0,361  | Valid       |
| 7    | 0,579   | 0,361  | Valid       |
| 8    | 0,602   | 0,361  | Valid       |
| 9    | 0,388   | 0,361  | Valid       |
| 10   | 0,757   | 0,361  | Valid       |
| 11   | 0,125   | 0,361  | Tidak Valid |
| 12   | 0,629   | 0,361  | Valid       |
| 13   | 0,628   | 0,361  | Valid       |
| 14   | 0,620   | 0,361  | Valid       |
| 15   | 0,068   | 0,361  | Tidak Valid |
| 16   | 0,685   | 0,361  | Valid       |
| 17   | 0,429   | 0,361  | Valid       |
| 18   | 0,772   | 0,361  | Valid       |
| 19   | 0,368   | 0,361  | Valid       |
| 20   | 0,217   | 0,361  | Tidak Valid |
| 21   | 0,496   | 0,361  | Valid       |
| 22   | 0,563   | 0,361  | Valid       |
| 23   | 0,340   | 0,361  | Tidak Valid |

|    |       |       |             |
|----|-------|-------|-------------|
| 24 | 0,444 | 0,361 | Valid       |
| 25 | 0,784 | 0,361 | Valid       |
| 26 | 0,742 | 0,361 | Valid       |
| 27 | 0,373 | 0,361 | Valid       |
| 28 | 0,251 | 0,361 | Tidak Valid |
| 29 | 0,545 | 0,361 | Valid       |
| 30 | 0,474 | 0,361 | Valid       |
| 31 | 0,692 | 0,361 | Valid       |
| 32 | 0,712 | 0,361 | Valid       |

Sumber: output SPSS versi 27 for Windows

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang dianalisis menggunakan program *IBM SPSS Statistics* versi 27 dengan metode *korelasi Product Moment Pearson* pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), dari total 32 butir pertanyaan yang diuji diperoleh hasil bahwa terdapat 26 butir pertanyaan yang dinyatakan valid dan 6 butir pertanyaan dinyatakan tidak valid ada pun instrumen penelitian yang dinyatakan valid dan digunakan sebagai instrumen final berjumlah 26 item, dengan rincian:

- Variabel X1 (Motivasi Internal): Dari 10 item awal, gugur 1 item, sehingga jumlah item final yang valid berjumlah 9 item.
- Variabel X2 (Motivasi Eksternal): Dari 10 item awal, gugur 3 item, sehingga jumlah item final yang valid berjumlah 7 item.
- Variabel Y (Minat Siswa): Dari 12 item awal, gugur 2 item, sehingga jumlah item final yang valid berjumlah 10 item.

Dengan demikian, ke-6 butir pertanyaan yang gugur dieliminasi dari kuesioner, sehingga hanya 26 butir pertanyaan valid yang dipertahankan dan digunakan sebagai instrumen final untuk pengumpulan data penelitian serta tahap analisis selanjutnya. Item-item yang dinyatakan gugur telah dikeluarkan secara penuh dari proses olah data SPSS.

| Item | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|------|---------|--------|------------|
| 1    | 0,468   | 0,361  | Valid      |
| 2    | 0,691   | 0,361  | Valid      |
| 3    | 0,703   | 0,361  | Valid      |
| 4    | 0,495   | 0,361  | Valid      |
| 5    | 0,713   | 0,361  | Valid      |
| 6    | 0,579   | 0,361  | Valid      |
| 7    | 0,602   | 0,361  | Valid      |
| 8    | 0,388   | 0,361  | Valid      |
| 9    | 0,757   | 0,361  | Valid      |
| 10   | 0,629   | 0,361  | Valid      |
| 11   | 0,628   | 0,361  | Valid      |
| 12   | 0,620   | 0,361  | Valid      |
| 13   | 0,685   | 0,361  | Valid      |
| 14   | 0,429   | 0,361  | Valid      |
| 15   | 0,772   | 0,361  | Valid      |
| 16   | 0,368   | 0,361  | Valid      |
| 17   | 0,496   | 0,361  | Valid      |
| 18   | 0,563   | 0,361  | Valid      |
| 19   | 0,444   | 0,361  | Valid      |
| 20   | 0,784   | 0,361  | Valid      |
| 21   | 0,742   | 0,361  | Valid      |
| 22   | 0,373   | 0,361  | Valid      |
| 23   | 0,545   | 0,361  | Valid      |
| 24   | 0,474   | 0,361  | Valid      |
| 25   | 0,692   | 0,361  | Valid      |
| 26   | 0,712   | 0,361  | Valid      |

Sumber: output SPSS versi 27 for Windows

Berdasarkan Tabel 3.4, seluruh 26 butir pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel sebesar 0,361. Nilai  $r$  hitung terendah terdapat pada item nomor 16 sebesar 0,368, sedangkan nilai  $r$  hitung tertinggi terdapat pada item nomor 20 sebesar 0,784. Dengan demikian, seluruh 26 butir pernyataan memenuhi kriteria validitas empiris dan dinyatakan valid. Seluruh butir pernyataan yang telah dinyatakan valid selanjutnya dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian di SMA Negeri 4 Palangka Raya.

### 3.7 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dijalankan guna mengetahui tingkat konsistensi internal instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Menurut Arikunto (2019), reliabilitas menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap suatu instrumen sebagai instrumen pengumpul data. Instrumen yang reliabel bakal menghasilkan pengukuran yang relatif konsisten jika dipakai pada kondisi yang relatif sama.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan khusus terhadap butir-butir pernyataan yang telah terbukti valid berdasarkan hasil uji validitas empiris. Pengujian ini dijalankan menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 27 *for Windows* lewat teknik *Cronbach's Alpha*.

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Nilai *Cronbach's Alpha* yang semakin mendekati 1 menunjukkan konsistensi internal antarbutir instrumen yang semakin tinggi.

**Tabel 3.5 Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,926            | 26         |

Sumber: output SPSS versi 27 for Windows

Berdasarkan Tabel 3.5, hasil uji reliabilitas terhadap 26 butir pernyataan menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,926. Nilai ini melampaui batas kriteria reliabilitas yang ditetapkan, yakni 0,70. Dengan demikian, seluruh 26 butir pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan reliabel serta memiliki tingkat konsistensi internal yang amat tinggi.

Hasil tersebut menandakan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrumen mempunyai konsistensi yang baik untuk mengukur variabel minat Ibadah Basarah

siswa agama Hindu. Maka dari itu, instrumen yang sudah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas ini siap dipakai dalam pengumpulan data penelitian pada siswa agama Hindu di SMAN 4 Palangka Raya.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah tahapan pengolahan data yang dilaksanakan setelah seluruh data penelitian terkumpul. Menurut Sugiyono (2022), analisis data merupakan kegiatan memproses dan mengkaji data dari seluruh responden guna menjawab rumusan masalah sekaligus menguji hipotesis penelitian. Pada penelitian kuantitatif, analisis data diterapkan secara statistik supaya hasil penelitian dapat dipaparkan secara objektif dan ilmiah.

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data kuantitatif dengan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 27 *for Windows*. Analisis data dilaksanakan untuk menguji pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam menjalankan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

Tahapan analisis data pada penelitian ini mencakup statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji *t*), uji simultan (uji *F*), serta pengujian koefisien determinasi.

#### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dimanfaatkan untuk memberikan gambaran umum terkait data penelitian pada tiap-tiap variabel. Menurut Sugiyono (2022), statistik deskriptif merupakan metode statistik yang dipakai untuk menganalisis data melalui

pemaparan atau penggambaran data terhitung sebagaimana adanya, tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang berlaku bagi populasi umum.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dijalankan menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 27 *for Windows*. Pengujian deskriptif ini ditujukan untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, serta total skor dari variabel motivasi internal, motivasi eksternal, dan minat siswa dalam menjalankan Ibadah Basarah.

Melalui statistik deskriptif, peneliti memperoleh gambaran umum mengenai tingkat motivasi internal, motivasi eksternal, dan minat siswa dalam menjalankan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya sebelum dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis penelitian.

## **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas dijalankan guna memastikan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini krusial sebab menjadi salah satu syarat utama dalam penerapan analisis statistik parametrik. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Smirnov Kolmogorov* dengan bantuan program SPSS versi 27 *for Windows* pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Penggunaan uji *smirno kolmogorov* dipilih karena jumlah sampel penelitian kurang dari 100 responden sehingga lebih tepat dan memiliki tingkat akurasi yang lebih baik dalam menguji distribusi normalitas data.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menggambarkan kondisi saat terjadi korelasi yang signifikan antarvariabel bebas sehingga variabel-variabel independen tersebut tidak bersifat saling bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah multikolinearitas, pengujian dilakukan dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* melalui bantuan program SPSS 27 for Windows. Apabila nilai  $VIF > 10$  atau nilai  $Tolerance < 0,10$ , hal itu mengindikasikan munculnya masalah multikolinearitas antarvariabel bebas. Sebaliknya, jika nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,10$ , model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

- Jika nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $Tolerance > 0,10$  Bebas dari multikolinearitas (Aman).
- Jika nilai  $VIF > 10$  atau nilai  $Tolerance < 0,10$  Terjadi multikolinearitas (Masalah).

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dijalankan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Pada penelitian ini, pengujian dilaksanakan memanfaatkan Uji Park. Dasar pengambilan keputusan pada Uji Park dipedomani kriteria berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan kata lain, model tersebut telah memenuhi asumsi homoskedastisitas.

## 5. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear. Dalam penelitian ini, pengujian diolah memakai program SPSS versi 27 *for Windows* dengan mengacu pada nilai signifikansi pada bagian *Deviation from Linearity*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity*  $> 0,05$  maka hubungan antarvariabel bersifat linear.
- b. Jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity*  $< 0,05$  maka hubungan antarvariabel tidak bersifat linear.

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diterapkan untuk mengukur pengaruh motivasi internal (X1) dan motivasi eksternal (X2) terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah (Y). Penggunaan teknik analisis ini didasarkan pada keberadaan dua variabel independen serta satu variabel dependen dalam struktur penelitian.

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah

- $a$  = Konstanta
- $b_1$  = Koefisien regresi motivasi internal
- $b_2$  = Koefisien regresi motivasi eksternal
- $X_1$  = Motivasi internal
- $X_2$  = Motivasi eksternal
- $e$  = Error

### **7.Uji Parsial (Uji t)**

Uji t bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh secara individual (parsial) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, penerapan uji t ditujukan untuk mengetahui:

1. Pengaruh motivasi internal terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah.
2. Pengaruh motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

### **8.Uji Simultan (Uji F)**

Uji F diterapkan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, uji F digunakan untuk membuktikan apakah motivasi

internal (X1) dan motivasi eksternal (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 9. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi diterapkan untuk mengukur seberapa besar proporsi kontribusi atau pengaruh kombinasi variabel motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah. Besarnya nilai koefisien determinasi ini dicermati melalui nilai *R Square* ( $R^2$ ) pada tabel output hasil pengolahan SPSS.

Semakin besar nilai *R Square*, semakin tinggi pula kontribusi yang diberikan variabel motivasi internal dan motivasi eksternal dalam memengaruhi minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya. Sebaliknya, sisa persentase nilai menuju 100% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain di luar model penelitian ini.

## **BAB IV HASIL PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Palangka Raya, sebuah sekolah menengah atas negeri yang beralamat di Jalan Sisingamangaraja III No. 3, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

#### **4.1.1 Sejarah singkat SMA N 4 Palangka Raya**

SMAN 4 Palangka Raya adalah SMA negeri di Kalimantan Tengah tepatnya di kota Palangka Raya, Indonesia. Masa studinya menempuh waktu tiga tahun, mulai dari Kelas X hingga XII.



Gambar 4.1 Lokasi Penelitian SMAN 4 Palangka Raya

Sekolah Menengah Atas Negeri 4 atau SMAN 4 Palangka Raya berdiri pada tanggal 5 Oktober 1994, lokasi awal berdiri di jalan Tingang Palangka Raya, sekarang SMAN 5 Palangka Raya, kemudian pada tahun 1997 pindah ke Jalan Sisingamangaraja III Nomor 03 Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. SMA Negeri 4 Palangka Raya pernah mengalami perubahan nama menjadi SMAN 2 Jekan Raya berdasarkan Surat Keputusan/ Kebijakan Pemerintah Daerah yakni berlangsung antara tahun 2006 sampai tahun 2008.

Kemudian pada tanggal 5 Desember 2008 berdasarkan Surat Keputusan Walikota Palangka Raya Nomor 215 tahun 2008 tentang Penetapan Nama Sekolah Menengah Atas Negeri dilingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya namanya kembali menjadi SMAN 4 Palangka Raya sampai sekarang. Pada awal berdirinya SMAN 4 Palangka Raya mendapat julukan SMA kalakai karena letaknya terdapat banyak tumbuhan kalakai ( tanaman paku-pakuan).

Namun seiring dengan perkembangan waktu stigma tersebut memudar dengan capaian -capaian prestasi yang diperoleh SMAN 4 Palangka Raya, sehingga SMAN 4 Palangka Raya menjadi salah satu sekolah favorit yang banyak diminati lulusan SMP untuk mendaftarkan diri menjadi peserta didik di sekolah tersebut.

Sumber: Sejarah Sekolah <https://sman4palangkaraya.sch.id/sekolah/>

Selama sekolah ini berdiri telah mengalami pergantian pimpinan kepala sekolah disajikan pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Nama kepala sekolah SMAN 4 Palangka Raya**

| No. | Nama             | Periode Tugas |
|-----|------------------|---------------|
| 1   | Drs. Hekker Umar | 1994 – 2001   |

|   |                              |               |
|---|------------------------------|---------------|
| 2 | Drs. Yuel Udak               | 2001-2002     |
| 3 | Drs. Simpey Adjak            | 2002-2005     |
| 4 | Drs. Kampili                 | 2005-2012     |
| 5 | M.Mirazulhadidi, M.Pd        | 2012-2015     |
| 6 | Yenihayati,S.Pd.,M.Pd        | 2015-2024     |
| 7 | Sudiro,S.Pd.,M.Pd            | 2024-2026     |
| 8 | Endang Hartati, S,Pd., M.Pd. | 2026-sekarang |

Sumber: Profil Sekolah <https://sman4palangkaraya.sch.id/sekolah/>

Berdasarkan tabel 4.6 di atas maka dapat dianalisis Sejak didirikan pada tahun 1994, SMA Negeri 4 Palangka Raya yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Tengah dan menerapkan kurikulum umum tiga tahun mulai dari Kelas X hingga XII telah melalui perjalanan kepemimpinan yang progresif di bawah nakhoda tujuh kepala sekolah. Periode kepemimpinan sekolah ini ditandai oleh stabilitas manajemen yang kian menguat terlihat dari masa jabatan pimpinan yang makin panjang di era modern serta peningkatan kualifikasi profesionalisme tenaga pendidik, di mana sejak era M. Mirazulhadidi, M.Pd. (2012–2015), Yenihayati, S.Pd., M.Pd. (2015–2024), hingga Sudiro, S.Pd., M.Pd. yang menjabat saat ini, kepemimpinan sekolah konsisten diampu oleh para praktisi berpendidikan magister.

#### 4.1.2 Data Demografis

Secara administratif, SMAN 4 Palangka Raya memiliki 1.383 siswa yang berlatar belakang kepercayaan yang berbeda ada yang memeluk agama Islam, Kristen, Katolik, dan Hindu, yang mencerminkan lingkungan sekolah yang plural dan kaya akan keberagaman agama.

Dari total 1.383 siswa, kelompok penganut agama Hindu berjumlah 110 orang (7,95%). Dalam kelompok tersebut, siswa kelas XII berjumlah 39 orang (50,7%), sedikit lebih banyak dibandingkan siswa kelas XI yang berjumlah 32

orang (49,3%). Rincian proporsi gender siswa Hindu ini tersaji pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7 distribusi siswa Hindu berdasarkan kelas**

| No.   | Kelas | Presentase |
|-------|-------|------------|
| 1     | XI    | 49,3%      |
| 2     | XII   | 50,7%      |
| Total |       | 100%       |

Sumber : Data Yang Diolah , 2026

Selanjutnya, dari keseluruhan tenaga pendidik tersebut, terdapat 3 orang guru agama Hindu yang bertanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran serta pembinaan keagamaan bagi siswa Hindu. Keberadaan guru agama Hindu ini memiliki peran yang strategis dalam mendukung pelaksanaan pendidikan keagamaan serta pembentukan karakter religius siswa Hindu di sekolah.

**Tabel 4.8 profil guru agama hindu SMAN 4 Palangka Raya**

| No. | Nama guru & gelar        | NIP                | Pangkat/Golongan    |
|-----|--------------------------|--------------------|---------------------|
| 1   | Putu Diapurnama, S.Pd.AH | 199206182015032003 | Penata muda Tk.l/3b |
| 2   | Dewi Sinta,M.Pd          | 199201142019032020 | Penata muda Tk.l/3b |
| 3   | Irusi Diana Sari, S.Pd   | -                  | -                   |

Sumber : Guru Agama Hindu

Dengan demikian, kondisi demografis tersebut memberikan gambaran awal mengenai karakteristik subjek penelitian, yang selanjutnya menjadi dasar dalam menganalisis Pengaruh Motivasi Internal dan Eksternal Terhadap Minat Siswa Dalam Melaksanakan Ibadah Basarah di sekolah ini.

#### **4.1.3 Visi Misi Sekolah**

Negeri 4 Palangka Raya memiliki visi “Berkarakter, Berprestasi, Menguasai IPTEK dan Berwawasan Lingkungan”. Visi tersebut menjadi landasan

utama dalam pelaksanaan seluruh program pendidikan dan kegiatan sekolah.

Sumber: Sumber: <https://sman4palangkaraya.sch.id/sekolah/>

Melalui visi ini, sekolah berupaya membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga memiliki karakter, moral, dan sikap yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sekolah juga menekankan pentingnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal peserta didik dalam menghadapi perkembangan zaman dan persaingan global. Di sisi lain, kepedulian terhadap lingkungan juga menjadi perhatian utama sekolah melalui penerapan budaya sekolah yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan.

Guna mewujudkan visi sekolah, SMAN 4 Palangka Raya menerapkan misi yang berfokus pada penanaman nilai karakter, peningkatan prestasi akademik dan nonakademik, serta penerapan pembelajaran berbasis teknologi yang aktif, kreatif, dan inovatif. Selain menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menanamkan kepedulian lingkungan, sekolah juga memperkuat sinergi dengan orang tua dan masyarakat. Komitmen ini menjadikan visi-misi sekolah sebagai landasan dalam pengembangan sarana-prasarana serta peningkatan kepuasan belajar, demi mencetak lulusan yang berkualitas, berdaya saing, dan berjiwa sosial.

#### **4.1.4 Profil Sekolah**

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Nomor 420/358/TK,SD, dan SLB/X/2014, sekolah ini resmi ditunjuk sebagai salah satu *piloting* sekolah inklusif di Kota Palangka Raya. Untuk gambaran lebih rinci, profil lengkap SMAN 4 Palangka Raya selaku objek penelitian ini disajikan pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Profil Sekolah SMAN 4 Palangka Raya

| Identitas Sekolah      |                                                |
|------------------------|------------------------------------------------|
| Nama Sekolah           | SMAN 4 PALANGKA RAYA                           |
| NPSN                   | 30203488                                       |
| Jenjang Pendidikan     | SMA                                            |
| Status Sekolah         | Negeri                                         |
| Nama Kepala Sekolah    | Endang Hartati, S.Pd., M.Pd.                   |
| Jumlah Kelas           | 35 Rombel                                      |
| Jurusan/Peminatan      | MIPA, IPS, IBB                                 |
| Rentang Kelas          | X, XI, XII                                     |
| Jumlah Tenaga Pendidik | 85                                             |
| Jumlah Siswa           | 1.383                                          |
| Kurikulum              | Kurikulum 2013                                 |
|                        | Kurikulum Merdeka                              |
| Luas Tanah             | 25.000 m <sup>2</sup>                          |
| Alamat Sekolah         | Jl. Sisingamangaraja III Nomor 3 Palangka Raya |
| RT/RW                  | 005/002                                        |
| Kode Pos               | 73112                                          |
| Kelurahan              | Menteng                                        |
| Kecamatan              | Kec. Jekan Raya                                |
| Kabupaten/Kota         | Kota. Palangka Raya                            |
| Provinsi               | Prov. Kalimantan Tengah                        |

|                           |                                            |         |
|---------------------------|--------------------------------------------|---------|
| Negara                    | Indonesia                                  |         |
| Posisi Geografis          | -2,223749                                  | Lintang |
|                           | 113,910532                                 | Bujur   |
| Data Lengkap              |                                            |         |
| SK Pendirian Sekolah      | 0260/O/1994                                |         |
| Tanggal SK Pendirian      | 1994-10-05                                 |         |
| Status Kepemilikan        | Pemerintah Daerah                          |         |
| SK izin Operasional       | 0260/O/1992                                |         |
| Tgl SK izin Operasional   | 1994-10-05                                 |         |
| Kebutuhan Khusus Dilayani | Ya                                         |         |
| Nomor Rekening            | 1000102003366                              |         |
| Nama Bank                 | BPD Kalimantan Tengah Palangka Raya        |         |
| Cabang KCP/Unit           | BPD Kalimantan Tengah Cabang Palangka Raya |         |
| Rekening atas nama        | SMAN4PALANGKARAYA                          |         |
| MBS                       | Ya                                         |         |
| Memingut Iuran            | Ya (tahunan)                               |         |
| Nominal/siswa             | Rp. 185.000                                |         |
| Nama Wajib Pajak          | SMAN 4 PALANGKA RAYA                       |         |
| NPWP                      | 002045078711000                            |         |
| Data Periodik             |                                            |         |
| Waktu Penyelenggaraan     | Sehari penuh/5 hari                        |         |

|                        |                     |
|------------------------|---------------------|
| Bersedia Menerima Bos? | Ya                  |
| Sertifikat ISO         | Belum berseterfikat |
| Sertifikat ISO         | PLN                 |
| Daya (Watt)            | 10000               |
| Akses Internet         | Telkom Speedy       |
| Akses Alternatif       | Telkomsel Flash     |

Sumber: <https://sman4palangkaraya.sch.id/sekolah/>

Berdasarkan data pada Tabel 4.5, SMAN 4 Palangka Raya yang beralamat di Jalan Sisingamangaraja III Nomor 3 ini menampung 1.383 peserta didik yang terbagi ke dalam 35 rombongan belajar, dengan didampingi 85 tenaga pendidik. Dalam kegiatan belajar mengajar, sekolah ini menjalankan Kurikulum Merdeka serta Kurikulum 2013 sesuai regulasi. Berdiri di atas lahan seluas kurang lebih 25.000 m<sup>2</sup>, sekolah tersebut ditunjang oleh sarana-prasarana yang memadai, termasuk pasokan listrik PLN dan koneksi internet untuk mendukung kelancaran operasional akademik maupun administrasi. Kelengkapan fasilitas ini turut membangun suasana belajar yang kondusif. Dengan populasi siswa yang besar serta daya dukung fasilitas yang lengkap termasuk sarana keagamaan SMAN 4 Palangka Raya menjadi lokasi yang sangat relevan untuk meneliti Pengaruh Motivasi Internal dan Eksternal Terhadap Minat Siswa Dalam Melaksanakan Ibadah Basarah siswa Hindu.

#### **4.1.5 Relevansi Lokasi Penelitian**

Penetapan SMAN 4 Palangka Raya dipilih sebagai lokasi penelitian karena selaras dengan fokus kajian mengenai Pengaruh Motivasi Internal dan Eksternal Terhadap Minat Siswa Dalam Melaksanakan Ibadah Basarah. Ditambah dengan populasi siswa yang besar serta latar belakang yang beragam, sekolah negeri ini menyediakan rona lingkungan yang ideal untuk pengumpulan data. Ketersediaan sarana yang secara spesifik dimanfaatkan oleh siswa Hindu membuat karakteristik sekolah ini sangat tepat untuk menjawab tujuan penelitian serta menyediakan informasi yang dibutuhkan

#### **4.2 Hasil Penelitian**

Bagian ini memaparkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengukur besarnya pengaruh dorongan internal maupun faktor lingkungan eksternal terhadap tingkat minat siswa dalam menjalankan Ibadah Basarah.

Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada siswa SMAN 4 Palangka Raya selaku responden. Instrumen angket yang digunakan telah teruji validitas dan reliabilitasnya, sehingga memenuhi syarat serta layak difungsikan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan memanfaatkan media *Google Form* untuk menyebarkan angket secara daring. Pemilihan *Google Form* didasarkan pada kemudahan proses distribusi serta pengisian angket oleh responden, sekaligus menyesuaikan dengan kondisi sekolah

yang tengah menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) akibat bencana asap di Kota Palangka Raya.

Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran tidak berlangsung secara tatap muka di sekolah sehingga pengumpulan data secara langsung melalui penyebaran angket secara luring maupun observasi di lingkungan sekolah tidak dapat dilaksanakan sebagaimana kondisi normal. Oleh karena itu, peneliti menyesuaikan teknik pengumpulan data dengan kondisi lapangan melalui penyebaran tautan Google Form kepada responden. Penggunaan media daring tersebut memungkinkan data tetap dapat dihimpun dari responden meskipun kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh.

Data yang telah terkumpul melalui *Google Form* selanjutnya diperiksa dan diolah secara sistematis. Data hasil pengisian angket kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan program *IBM SPSS Statistics* versi 27 untuk memperoleh hasil analisis statistik sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil pengolahan data tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi variabel motivasi internal, motivasi eksternal, dan minat siswa dalam melaksanakan ibadah basarah serta menguji pengaruh antara variabel-variabel penelitian.

#### **4.2.1 Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang telah diperoleh dari responden. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan data berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari hasil

pengisian angket oleh 71 responden yang meliputi variabel motivasi internal (X1), motivasi eksternal (X2), dan minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah (Y).

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas 32 item pernyataan pada tahap awal. Setelah dilakukan uji validitas, terdapat 26 item yang dinyatakan valid dan digunakan dalam analisis lebih lanjut, yaitu 9 item pada variabel motivasi internal (X1), 7 item pada variabel motivasi eksternal (X2), dan 10 item pada variabel minat siswa (Y). Item yang tidak memenuhi kriteria validitas tidak diikutsertakan dalam perhitungan skor masing-masing variabel.

Berdasarkan skala Likert yang digunakan, setiap item memiliki rentang skor 1 sampai dengan 4. Dengan demikian, rentang skor ideal masing-masing variabel ditentukan berdasarkan jumlah item valid. Variabel motivasi internal (X1) yang terdiri atas 9 item memiliki skor ideal 9–36, variabel motivasi eksternal (X2) yang terdiri atas 7 item memiliki skor ideal 7–28, sedangkan variabel minat siswa (Y) yang terdiri atas 10 item memiliki skor ideal 10–40.

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 27. Hasil analisis statistik deskriptif dari ketiga variabel penelitian disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

| Variabel                | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|-------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Motivasi Internal (X1)  | 71 | 9       | 36      | 28,13 | 7,061          |
| Motivasi Eksternal (X2) | 71 | 7       | 28      | 21,32 | 5,385          |
| Minat Siswa (Y)         | 71 | 10      | 40      | 30,55 | 7,868          |

Sumber: *Output IBM SPSS Statistics 27, data primer diolah, 2026.*

Berdasarkan Tabel 4.10, variabel motivasi internal (X1) memiliki nilai minimum sebesar 9 dan nilai maksimum sebesar 36. Nilai rata-rata (*mean*) variabel motivasi internal sebesar 28,13 dengan standar deviasi sebesar 7,061. Variabel motivasi eksternal (X2) memiliki nilai minimum sebesar 7 dan maksimum sebesar 28, dengan nilai rata-rata sebesar 21,32 dan standar deviasi sebesar 5,385. Sementara itu, variabel minat siswa (Y) memiliki nilai minimum sebesar 10 dan maksimum sebesar 40, dengan nilai rata-rata sebesar 30,55 dan standar deviasi sebesar 7,868.

Untuk memberikan interpretasi terhadap nilai rata-rata masing-masing variabel, dilakukan kategorisasi skor berdasarkan skor ideal. Penentuan panjang interval kategori menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Interval (i)} = \frac{\text{Skor maksimum ideal} - \text{Skor minimum ideal}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Keterangan:

(i) = panjang interval kategori

Skor maksimum ideal = jumlah item valid × skor tertinggi

Skor minimum ideal = jumlah item valid × skor terendah

Jumlah kategori = 5, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

#### A. Kategorisasi Motivasi Internal (X1)

Variabel motivasi internal (X1) terdiri atas 9 item pernyataan yang dinyatakan valid. Setiap item menggunakan skala Likert dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4.

##### 1) Menghitung skor minimum ideal

Skor minimum ideal diperoleh dari:

Jumlah item valid  $\times$  skor terendah

$$\text{Skor minimum ideal} = 9 \times 1 = 9$$

Dengan demikian, skor minimum ideal untuk variabel motivasi internal adalah 9.

##### 2) Menghitung skor maksimum ideal

Skor maksimum ideal diperoleh dari:

Jumlah item valid  $\times$  skor tertinggi

$$\text{Skor maksimum ideal} = 9 \times 4 = 36$$

Dengan demikian, skor maksimum ideal untuk variabel motivasi internal adalah 36.

##### 3) Menghitung panjang interval kategori

$$\text{Panjang interval} = (36 - 9) \div 5$$

$$\text{Panjang interval} = 27 \div 5$$

$$\text{Panjang interval} = 5,4$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, panjang interval kategori untuk variabel motivasi internal adalah 5,4. Selanjutnya, skor ideal tersebut digunakan

sebagai dasar untuk menentukan kategori motivasi internal sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

| Interval Skor | Kategori      |
|---------------|---------------|
| 9–14          | Sangat Rendah |
| 15–19         | Rendah        |
| 20–25         | Sedang        |
| 26–30         | Tinggi        |
| 31–36         | Sangat Tinggi |

Summber: Data yang diolah 2026

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel motivasi internal memiliki nilai rata-rata sebesar 28,13. Nilai tersebut berada pada interval 26–30, sehingga motivasi internal siswa termasuk dalam kategori tinggi.

#### **b. Kategorisasi Motivasi Eksternal (X2)**

Variabel motivasi eksternal (X2) terdiri atas 7 item pernyataan yang dinyatakan valid. Setiap item menggunakan skala Likert dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4.

##### **1) Menghitung skor minimum ideal**

Skor minimum ideal diperoleh dari:

Jumlah item valid  $\times$  skor terendah

$$\text{Skor minimum ideal} = 7 \times 1 = 7$$

Dengan demikian, skor minimum ideal untuk variabel motivasi eksternal adalah 7.

##### **2) Menghitung skor maksimum ideal**

Skor maksimum ideal diperoleh dari:

Jumlah item valid  $\times$  skor tertinggi

Skor maksimum ideal =  $7 \times 4 = 28$

Dengan demikian, skor maksimum ideal untuk variabel motivasi eksternal adalah 28.

### 3) Menghitung panjang interval kategori

Panjang interval =  $(28 - 7) \div 5$

Panjang interval =  $21 \div 5$

Panjang interval = 4,2

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, panjang interval kategori untuk variabel motivasi eksternal adalah 4,2. Selanjutnya, skor ideal tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan kategori motivasi eksternal sebagaimana disajikan pada Tabel 4.12.

**Tabel 4.12 Norma Kategorisasi Skor Motivasi Eksternal (X2)**

| Interval Skor | Kategori      |
|---------------|---------------|
| 7–11          | Sangat Rendah |
| 12–15         | Rendah        |
| 16–19         | Sedang        |
| 20–24         | Tinggi        |
| 25–28         | Sangat Tinggi |

Summber: Data yang diolah 2026

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel motivasi eksternal memiliki nilai rata-rata sebesar 21,32. Nilai tersebut berada pada interval 20–24, sehingga motivasi eksternal siswa termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum motivasi yang berasal dari faktor-faktor eksternal dalam pelaksanaan Ibadah Basarah berada pada kategori tinggi.

### c. Kategorisasi Minat Siswa (Y)

Variabel minat siswa (Y) terdiri atas 10 item pernyataan yang dinyatakan valid. Setiap item menggunakan skala Likert dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4.

#### 1) Menghitung skor minimum ideal

Skor minimum ideal diperoleh dari:

Jumlah item valid  $\times$  skor terendah

$$\text{Skor minimum ideal} = 10 \times 1 = 10$$

Dengan demikian, skor minimum ideal untuk variabel minat siswa adalah 10.

#### 2) Menghitung skor maksimum ideal<sup>2</sup>

Skor maksimum ideal diperoleh dari:

Jumlah item valid  $\times$  skor tertinggi

$$\text{Skor maksimum ideal} = 10 \times 4 = 40$$

Dengan demikian, skor maksimum ideal untuk variabel minat siswa adalah 40.

#### 3) Menghitung panjang interval kategori

$$\text{Panjang interval} = (40 - 10) \div 5$$

$$\text{Panjang interval} = 30 \div 5$$

$$\text{Panjang interval} = 6$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, panjang interval kategori untuk variabel minat siswa adalah 6. Selanjutnya, skor ideal tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan kategori minat siswa sebagaimana disajikan pada Tabel 4.13.

**Tabel 4.13 Norma Kategorisasi Skor Minat Siswa (Y)**

| <b>Interval Skor</b> | <b>Kategori</b> |
|----------------------|-----------------|
| 10–15                | Sangat Rendah   |
| 16–21                | Rendah          |
| 22–27                | Sedang          |
| 28–33                | Tinggi          |
| 34–40                | Sangat Tinggi   |

Sumber: Data yang diolah 2026

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel minat siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 30,55. Nilai tersebut berada pada interval 28–33, sehingga minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis statistik deskriptif, ketiga variabel penelitian, yaitu motivasi internal (X1), motivasi eksternal (X2), dan minat siswa (Y), memiliki nilai rata-rata yang berada pada kategori tinggi. Variabel motivasi internal memperoleh nilai rata-rata sebesar 28,13, motivasi eksternal sebesar 21,32, sedangkan minat siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 30,55. Hasil tersebut memberikan gambaran awal mengenai kondisi tiap variabel penelitian sebelum dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya untuk menguji pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah.

#### **4.2.2 Hasil Uji Prasyarat**

Pengujian prasyarat analisis bertujuan untuk memastikan data memenuhi kelayakan asumsi regresi linear berganda sebelum tahap pengujian hipotesis dilakukan. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen, yaitu motivasi internal (X1) dan motivasi eksternal (X2), serta satu variabel dependen, yaitu minat

siswa dalam melaksanakan ibadah basarah (Y). Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Pengujian prasyarat analisis dijalankan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 27. Hasil pengujian ini dijadikan acuan untuk memastikan kelayakan model regresi linear berganda sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Rincian hasil dari masing-masing uji prasyarat analisis dipaparkan sebagai berikut:

#### **4.2.3 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Pemenuhan asumsi normalitas residual ini merupakan prasyarat penting dalam analisis regresi linear berganda agar estimasi parameter dan pengujian hipotesis tetap valid. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan program IBM SPSS Statistics versi 27.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.11 Uji Normalitas Residual  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                          |                         |             | Unstandardized Residual |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N                                        |                         |             | 71                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    |             | .0000000                |
|                                          | Std. Deviation          |             | 2.66481666              |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                |             | .052                    |
|                                          | Positive                |             | .052                    |
|                                          | Negative                |             | -.037                   |
| Test Statistic                           |                         |             | .052                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         |             | .200 <sup>d</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                    |             | .916                    |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .909                    |
|                                          |                         | Upper Bound | .923                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Sumber: Output SPSS Versi 27 for windows

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil uji normalitas residual terhadap 71 responden menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,923. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,923 > 0,05$ ). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi linear berganda telah terpenuhi. Dengan demikian, data penelitian dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian prasyarat analisis berikutnya.

#### 4.2.4 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk membuktikan apakah hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen bersifat linear. Pengujian ini krusial dilakukan mengingat landasan dasar analisis regresi linear berganda mengasumsikan adanya hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan terhadap dua hubungan variabel, yaitu hubungan antara motivasi internal (X1) dengan minat siswa dalam melaksanakan ibadah basarah (Y) serta hubungan antara motivasi eksternal (X2) dengan minat siswa dalam melaksanakan ibadah basarah (Y). Pengujian dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 27 dengan memperhatikan nilai signifikansi pada bagian *Deviation from Linearity*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi Deviation from Linearity  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan linear.
- b. Jika nilai signifikansi Deviation from Linearity  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan tidak linear.

Tabel 4.12 Uji linearitas

#### Hubungan X1 dan Y

| ANOVA Table |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.   |
|-------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|--------|
| y * x1      | Between Groups | (Combined)               | 3884.754       | 23 | 168.902     | 17.687  | <.,001 |
|             |                | Linearity                | 3709.608       | 1  | 3709.608    | 388.463 | <.,001 |
|             |                | Deviation from Linearity | 175.146        | 22 | 7.961       | .834    | .672   |
|             | Within Groups  |                          | 448.824        | 47 | 9.549       |         |        |
|             | Total          |                          | 4333.577       | 70 |             |         |        |

#### Hubungan X2 dan Y

| ANOVA Table |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.   |
|-------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|--------|
| y * x2      | Between Groups | (Combined)               | 3796.872       | 18 | 210.937     | 20.437  | <.,001 |
|             |                | Linearity                | 3529.323       | 1  | 3529.323    | 341.947 | <.,001 |
|             |                | Deviation from Linearity | 267.548        | 17 | 15.738      | 1.525   | .123   |
|             | Within Groups  |                          | 536.706        | 52 | 10.321      |         |        |
|             | Total          |                          | 4333.577       | 70 |             |         |        |

*Sumber: Output SPSS Versi 27 for windows*

Berdasarkan Tabel 4.13, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi internal (X1) dengan minat siswa dalam melaksanakan ibadah basarah (Y) memperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,672. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,672 > 0,05$ ), sehingga hubungan antara X1 dan Y dinyatakan linear.

Selanjutnya, hubungan antara motivasi eksternal (X2) dengan minat siswa dalam melaksanakan ibadah basarah (Y) memperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,123. Nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05 ( $0,123 > 0,05$ ), sehingga hubungan antara X2 dan Y dinyatakan linear.

Berdasarkan kedua hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel independen, yaitu motivasi internal (X1) dan motivasi eksternal (X2), dengan variabel dependen, yaitu minat siswa dalam melaksanakan ibadah basarah (Y), memenuhi asumsi linearitas. Dengan demikian, hubungan antarvariabel dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan regresi linear berganda

#### **4.2.5 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik dan ideal seharusnya tidak memiliki gejala atau indikasi multikolinearitas.

Pada penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada hasil analisis regresi menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27.

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai Tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$ , maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- b. Jika nilai Tolerance  $\leq 0,10$  dan/atau nilai VIF  $\geq 10,00$ , maka terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

|       |    | Collinearity Statistics |       |
|-------|----|-------------------------|-------|
| Model |    | Tolerance               | VIF   |
| 1     | x1 | .205                    | 4.880 |
|       | x2 | .205                    | 4.880 |

a. Dependent Variable: y

*Sumber: Output SPSS Versi 27 for windows*

Berdasarkan Tabel 4.14, variabel motivasi internal (X1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,205 dan nilai VIF sebesar 4,880. Nilai Tolerance tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian, variabel motivasi internal tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

Variabel motivasi eksternal (X2) juga memiliki nilai Tolerance sebesar 0,205 dan nilai VIF sebesar 4,880. Nilai tersebut memenuhi kriteria karena nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian, variabel motivasi eksternal juga tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap kedua variabel independen tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi. Artinya, variabel motivasi internal (X1) dan motivasi eksternal (X2) dapat digunakan secara bersama-sama dalam analisis regresi linear berganda.

#### 4.2.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi asumsi adalah yang bersifat homoskedastisitas, yaitu varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap (konstan).

Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Uji Park dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independen terhadap residual yang telah ditransformasikan sesuai dengan prosedur Uji Park.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Park adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.14 uji Heteroskedisitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |       |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|-------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            |       | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error |       | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)                  | .288       | 1.037 |                           | .278  | .782 |
|                           | x1                          | -.024      | .077  | -.084                     | -.315 | .753 |
|                           | x2                          | .056       | .101  | .147                      | .552  | .583 |

a. Dependent Variable: LN\_RES

Sumber: Output SPSS Versi 27 for windows.

Berdasarkan Tabel 4.15, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Park menunjukkan bahwa variabel motivasi internal (X1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,753. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,753 > 0,05$ ), sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel motivasi internal.

Variabel motivasi eksternal (X2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,583. Nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05 ( $0,583 > 0,05$ ), sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel motivasi eksternal.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas dalam model regresi telah terpenuhi.

#### **4.2.7 Uji Regresi linear berganda**

Analisis regresi linear berganda dimanfaatkan untuk menguji arah hubungan serta besarnya pengaruh variabel motivasi internal (X1) dan motivasi eksternal (X2) terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah (Y). Analisis regresi linear berganda digunakan karena penelitian ini memiliki dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan yang menunjukkan arah dan besarnya koefisien masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, analisis ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengujian pengaruh variabel independen secara simultan melalui uji F dan secara parsial melalui uji t.

#### **4.2.8 Uji Simultan (F)**

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel motivasi internal (X1) dan motivasi eksternal (X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah (Y). Pengujian dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27 pada taraf signifikansi 0,05.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji F adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15 Uji Simultan (F)

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |         |           |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-----------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.      |
| 1                  | Regression | 3836.490       | 2  | 1918.245    | 262.410 | $<,001^b$ |
|                    | Residual   | 497.087        | 68 | 7.310       |         |           |
|                    | Total      | 4333.577       | 70 |             |         |           |

a. Dependent Variable: minat ibadah basarah

b. Predictors: (Constant), motivasi eksternal, motivasi internal

*Sumber: Output SPSS Versi 27 for windows.*

Berdasarkan Tabel 4.16, diperoleh nilai F hitung sebesar 262,410 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ . Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi internal (X1) dan motivasi eksternal (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah (Y).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan motivasi internal dan motivasi eksternal secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah. Dengan demikian, hipotesis simultan dalam penelitian ini didukung berdasarkan hasil pengujian statistik.

#### 4.2.9 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) diterapkan untuk menguji signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh motivasi internal (X1) secara parsial terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah (Y), serta pengaruh motivasi eksternal (X2) secara parsial terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah (Y).

Pengujian dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27 pada taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung  $> t$  tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 71 orang dengan jumlah variabel independen sebanyak 2 variabel. Derajat kebebasan (df) dihitung dengan rumus:

$$df = n - k - 1$$

$$df = 71 - 2 - 1$$

$$df = 68$$

Pada taraf signifikansi 0,05 dengan pengujian dua arah dan  $df = 68$ , diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar 1,995.

**Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji  $t$ )**

| Model                   | B     | Std. Error | Beta  | T     | Sig.    |
|-------------------------|-------|------------|-------|-------|---------|
| (Constant)              | 0,336 | 1,358      | —     | 0,248 | 0,805   |
| Motivasi Internal (X1)  | 0,655 | 0,101      | 0,588 | 6,482 | < 0,001 |
| Motivasi Eksternal (X2) | 0,552 | 0,133      | 0,378 | 4,166 | < 0,001 |

*Sumber: Output IBM SPSS Statistics Versi 27, diolah peneliti.*

Berdasarkan Tabel 4.17, hasil pengujian secara parsial terhadap masing-masing variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Pengaruh Motivasi Internal (X1) terhadap Minat Siswa dalam Melaksanakan Ibadah Basarah (Y)

Hasil Uji  $t$  menunjukkan bahwa variabel motivasi internal (X1) memperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 6,482 dengan nilai signifikansi < 0,001. Nilai  $t$  hitung tersebut lebih besar daripada  $t$  tabel, yaitu  $6,482 > 1,995$ , dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $< 0,001 < 0,05$ ).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi internal (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah (Y). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi internal terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah didukung berdasarkan hasil pengujian statistik.

Nilai koefisien regresi motivasi internal sebesar 0,655 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa arah hubungan dalam model regresi adalah positif. Setiap

peningkatan satu satuan skor motivasi internal, dengan asumsi motivasi eksternal tetap, diikuti oleh peningkatan nilai prediksi minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah sebesar 0,655 satuan.

## 2. Pengaruh Motivasi Eksternal (X2) terhadap Minat Siswa dalam Melaksanakan Ibadah Basarah (Y)

Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel motivasi eksternal (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,166 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ . Nilai t hitung tersebut lebih besar daripada t tabel, yaitu  $4,166 > 1,995$ , dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $< 0,001 < 0,05$ ).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi eksternal (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah (Y). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah didukung berdasarkan hasil pengujian statistik.

Nilai koefisien regresi motivasi eksternal sebesar 0,552 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa arah hubungan dalam model regresi adalah positif. Setiap peningkatan satu satuan skor motivasi eksternal, dengan asumsi motivasi internal tetap, diikuti oleh peningkatan nilai prediksi minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah sebesar 0,552 satuan.

Berdasarkan hasil Uji t tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi internal (X1) dan motivasi eksternal (X2) masing-masing berpengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah (Y).

#### 4.2.10 Persamaan Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda digunakan untuk menggambarkan hubungan matematis antara motivasi internal (X1) dan motivasi eksternal (X2) dengan minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah (Y). Persamaan regresi diperoleh dari nilai Unstandardized Coefficients (B) pada tabel Coefficients hasil analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27, diperoleh nilai konstanta sebesar 0,336, koefisien regresi motivasi internal sebesar 0,655, dan koefisien regresi motivasi eksternal sebesar 0,552. Dengan demikian, persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 0,336 + 0,655X1 + 0,552X2$$

Keterangan:

Y = Minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah

X1 = Motivasi internal

X2 = Motivasi eksternal

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut.

##### 1. Konstanta sebesar 0,336

Nilai konstanta sebesar 0,336 merupakan nilai dasar dalam persamaan regresi ketika nilai motivasi internal (X1) dan motivasi eksternal (X2) dianggap sama dengan nol. Nilai konstanta merupakan bagian matematis dari model regresi dan bukan menjadi fokus utama dalam interpretasi substantif penelitian.

##### 2. Koefisien regresi motivasi internal (X1) sebesar 0,655

Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,655 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor motivasi internal, dengan asumsi motivasi eksternal tetap, akan diikuti oleh peningkatan nilai prediksi minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah sebesar 0,655 satuan.

### 3. Koefisien regresi motivasi eksternal ( $X_2$ ) sebesar 0,552

Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,552 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor motivasi eksternal, dengan asumsi motivasi internal tetap, akan diikuti oleh peningkatan nilai prediksi minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah sebesar 0,552 satuan.

Kedua koefisien regresi memiliki nilai positif. Dengan demikian, arah hubungan dalam model regresi menunjukkan bahwa peningkatan skor motivasi internal dan motivasi eksternal diikuti oleh peningkatan nilai prediksi minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah, dengan mempertimbangkan variabel independen lainnya dalam model.

#### 4.2.11 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana model regresi mampu menerangkan variasi variabel dependen melalui variabel-variabel independen yang diteliti. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan motivasi internal ( $X_1$ ) dan motivasi eksternal ( $X_2$ ) dalam menjelaskan variasi minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah ( $Y$ ).

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel Model Summary hasil analisis regresi linear berganda. Karena penelitian menggunakan dua variabel independen, nilai Adjusted R Square digunakan sebagai dasar utama untuk menjelaskan kemampuan model setelah mempertimbangkan jumlah variabel independen dan jumlah sampel penelitian.

**Tabel 4.18 Model Summary**

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,941 | 0,885    | 0,882             | 2,704                      |

*Sumber: Output IBM SPSS Statistics Versi 27, diolah peneliti.*

Berdasarkan Tabel 4.19, diperoleh nilai R sebesar 0,941. Nilai tersebut menunjukkan hubungan antara variabel motivasi internal (X1) dan motivasi eksternal (X2) secara bersama-sama dengan minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah (Y) dalam model regresi.

Nilai R Square sebesar 0,885 menunjukkan bahwa model regresi yang terdiri atas motivasi internal (X1) dan motivasi eksternal (X2) mampu menjelaskan sebesar 88,5% variasi pada minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah (Y).

Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,882 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel, model penelitian mampu menjelaskan sebesar 88,2% variasi pada minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah (Y).

Dengan demikian, berdasarkan nilai Adjusted R Square, sebesar 88,2% variasi minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah dapat dijelaskan oleh motivasi internal dan motivasi eksternal yang terdapat dalam model penelitian. Sebesar 11,8% sisanya merupakan variasi pada minat siswa yang tidak dijelaskan

oleh variabel motivasi internal dan motivasi eksternal dalam model penelitian ini dan dapat berkaitan dengan faktor lain yang tidak diteliti.

Nilai Std. Error of the Estimate sebesar 2,704 menunjukkan besarnya standar kesalahan estimasi dalam model regresi. Nilai tersebut menggambarkan rata-rata tingkat kesalahan prediksi model terhadap nilai variabel dependen.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi tersebut, model penelitian yang melibatkan motivasi internal dan motivasi eksternal memiliki kemampuan menjelaskan variasi minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah sebesar 88,2% setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel independen dan jumlah sampel.

#### 4.2.12 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, Uji t, dan Uji F yang telah dilakukan, pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian didukung berdasarkan hasil analisis statistik. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 0,05.

Hasil pengujian hipotesis penelitian dapat dirangkum sebagai berikut.

| No. | Hipotesis                                                                                                                           | Dasar Pengujian | Hasil                        | Keputusan   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------------------|-------------|
| 1   | H1: Motivasi internal berpengaruh terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah                                            | Uji t           | t = 6,482;<br>Sig. < 0,001   | H1 didukung |
| 2   | H2: Motivasi eksternal berpengaruh terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah                                           | Uji t           | t = 4,166;<br>Sig. < 0,001   | H2 didukung |
| 3   | H3: Motivasi internal dan motivasi eksternal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah | Uji F           | F = 262,410;<br>Sig. < 0,001 | H3 didukung |

*Sumber: Data hasil analisis SPSS versi 27, diolah peneliti.*

### **1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa motivasi internal berpengaruh terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

Berdasarkan hasil Uji t, variabel motivasi internal (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 6,482 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ . Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama didukung berdasarkan hasil pengujian statistik.

Koefisien regresi X1 sebesar 0,655 bernilai positif, sehingga arah hubungan dalam model regresi adalah positif.

### **2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)**

Hipotesis kedua mengajukan bahwa motivasi eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya .

Berdasarkan hasil Uji t, variabel motivasi eksternal (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,166 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ . Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua didukung berdasarkan hasil pengujian statistik.

Koefisien regresi X2 sebesar 0,552 bernilai positif, sehingga arah hubungan dalam model regresi adalah positif.

### **3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa motivasi internal dan motivasi eksternal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.

Berdasarkan hasil Uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 262,410 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ . Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga didukung berdasarkan hasil pengujian statistik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi internal dan motivasi eksternal secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Pengaruh Motivasi Internal terhadap Minat Siswa dalam Melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya**

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa motivasi internal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,482 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ . Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi internal berpengaruh terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah didukung oleh hasil penelitian. Koefisien regresi motivasi internal sebesar 0,655 menunjukkan arah positif. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik motivasi internal siswa, semakin tinggi pula nilai prediksi minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah, dengan asumsi motivasi eksternal berada dalam kondisi tetap.

Temuan tersebut dapat dipahami berdasarkan aspek motivasi internal yang digunakan dalam penelitian, yaitu kebutuhan dalam diri, kesadaran pribadi, rasa senang terhadap kegiatan, harapan dan tujuan spiritual, serta kedisiplinan beribadah. Aspek kebutuhan dalam diri menunjukkan adanya kebutuhan rohani yang mendorong siswa untuk mengikuti Ibadah Basarah. Kesadaran pribadi berkaitan dengan pemahaman siswa bahwa pelaksanaan ibadah merupakan bagian dari tanggung jawab keagamaan. Rasa senang terhadap kegiatan menunjukkan adanya perasaan positif ketika siswa mengikuti Ibadah Basarah. Harapan dan tujuan spiritual tercermin melalui kesungguhan dan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan ibadah, sedangkan kedisiplinan beribadah terlihat dari kesediaan siswa untuk hadir dan mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh.

Konsep tersebut sejalan dengan pemahaman motivasi internal sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri individu. Dalam konteks penelitian ini, motivasi internal tidak hanya dimaknai sebagai keinginan siswa untuk hadir dalam kegiatan, tetapi juga sebagai dorongan pribadi yang berkaitan dengan kebutuhan rohani, kesadaran, kesungguhan, dan tanggung jawab dalam melaksanakan Ibadah Basarah. Dorongan tersebut dapat menjadi dasar bagi siswa untuk mengikuti kegiatan bukan semata-mata karena adanya kewajiban dari sekolah, tetapi karena adanya kesadaran pribadi terhadap makna kegiatan ibadah.

Hubungan antara motivasi internal dan minat juga dapat dijelaskan melalui konsep minat yang digunakan dalam penelitian. Minat tercermin melalui perasaan senang, perhatian, ketertarikan, keterlibatan, partisipasi, dan antusiasme siswa. Ketika siswa memiliki dorongan yang berasal dari dalam dirinya, dorongan tersebut

dapat mendukung munculnya perhatian dan ketertarikan terhadap kegiatan Ibadah Basarah. Siswa yang memiliki kebutuhan rohani dan kesadaran pribadi terhadap pelaksanaan ibadah cenderung memiliki alasan personal untuk terlibat dalam kegiatan, sehingga minat tidak hanya ditunjukkan melalui kehadiran, tetapi juga melalui kesungguhan, perhatian, dan partisipasi selama kegiatan berlangsung.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil studi Syamsurizal et al. (2025) yang menegaskan pentingnya pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Syamsurizal et al. (2025) terletak pada fokus kajian yang sama-sama meneliti peranan motivasi internal dan eksternal dalam konteks pendidikan agama. Adapun perbedaannya berfokus pada variabel terikat serta konteks kegiatan yang dikaji; penelitian Syamsurizal et al. (2025) berfokus pada keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum, sedangkan penelitian ini secara spesifik mengukur minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah.. memusatkan perhatian pada keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini mengkaji minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa motivasi internal juga relevan dikaji dalam konteks kegiatan keagamaan yang berlangsung di lingkungan sekolah.

Temuan tersebut juga dapat dikaitkan dengan hasil observasi awal yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian. Pada observasi awal ditemukan adanya siswa yang kurang antusias, kurang aktif, dan kurang fokus dalam mengikuti kegiatan Ibadah Basarah. Sebagian siswa juga menunjukkan kecenderungan mengikuti kegiatan karena adanya kewajiban. Kondisi tersebut menjadi penting jika dikaitkan

dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat. Keberadaan dorongan dari dalam diri menjadi salah satu aspek yang dapat membedakan keterlibatan siswa yang dilakukan dengan kesadaran pribadi dengan keterlibatan yang lebih banyak didorong oleh kewajiban dari luar.

Dalam konteks Ibadah Basarah, motivasi internal memiliki makna yang berkaitan dengan kesadaran siswa terhadap kegiatan keagamaan. Ibadah Basarah dalam penelitian ini ditempatkan sebagai bagian dari kegiatan keagamaan siswa Hindu di sekolah. Oleh karena itu, minat siswa dalam melaksanakan kegiatan tersebut tidak hanya dapat dilihat dari kehadiran secara fisik, tetapi juga dari perhatian, kesungguhan, keterlibatan, dan antusiasme selama kegiatan berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dorongan yang berasal dari dalam diri siswa merupakan bagian yang penting dalam mendukung terbentuknya minat tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa motivasi internal memiliki pengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan minat siswa tidak hanya berkaitan dengan bagaimana kegiatan dilaksanakan, tetapi juga dengan bagaimana kesadaran pribadi, kebutuhan rohani, rasa tanggung jawab, dan dorongan dari dalam diri siswa dapat berkembang dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

#### **4.3.2 Pengaruh Motivasi Eksternal terhadap Minat Siswa dalam Melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya**

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa motivasi eksternal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya. Hasil uji parsial menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 4,166 dengan nilai signifikansi  $<0,001$ . Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi eksternal berpengaruh terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah didukung oleh hasil penelitian. Koefisien regresi motivasi eksternal sebesar 0,552 menunjukkan arah positif. Artinya, peningkatan motivasi eksternal diikuti oleh peningkatan nilai prediksi minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah, dengan asumsi motivasi internal berada dalam kondisi tetap.

Motivasi eksternal dalam penelitian ini dioperasionalkan melalui beberapa aspek, yaitu dorongan guru, pengawasan sekolah, aturan sekolah, pengaruh lingkungan sosial, serta penghargaan dan sanksi. Dorongan dari guru Pendidikan Agama Hindu berperan memberikan arahan serta penguatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ibadah. Selain itu, pengawasan yang terstruktur dari pihak sekolah turut mendukung terciptanya keteraturan dan kedisiplinan selama pelaksanaan ibadah berlangsung. Aturan sekolah memberikan batasan dan ketentuan yang mengarahkan siswa untuk mengikuti Ibadah Basarah. Pengaruh teman sebaya dapat memberikan dukungan sosial dalam mengikuti kegiatan, sedangkan penghargaan dan sanksi menjadi bentuk penguatan eksternal yang dapat memengaruhi perilaku siswa.

Temuan tersebut sejalan dengan konsep motivasi eksternal yang menjelaskan bahwa perilaku individu dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar dirinya. Dalam konteks penelitian ini, faktor eksternal tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi berasal dari lingkungan pendidikan yang secara langsung berinteraksi dengan siswa. Guru, sekolah, teman sebaya, aturan, pengawasan, serta bentuk penghargaan dan sanksi merupakan bagian dari lingkungan yang dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan Ibadah Basarah.

Pengaruh motivasi eksternal terhadap minat juga dapat dipahami melalui indikator minat siswa yang digunakan dalam penelitian, yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, keterlibatan, partisipasi, dan antusiasme. Lingkungan yang memberikan dukungan dan penguatan dapat membantu menciptakan kondisi yang mendorong siswa untuk memberikan perhatian dan terlibat dalam kegiatan. Dorongan guru, misalnya, dapat memberikan arahan kepada siswa mengenai pentingnya mengikuti kegiatan. Pengawasan dan aturan sekolah dapat membangun keteraturan, sedangkan dukungan teman sebaya dapat membuat siswa merasa lebih nyaman dalam mengikuti kegiatan bersama.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil studi Saragih et al. (2025) mengenai pengaruh motivasi eksternal guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa. Persamaan kedua penelitian ini berfokus pada analisis motivasi eksternal dan minat siswa dalam lingkup pendidikan keagamaan. Adapun perbedaannya terletak pada spesifikasi bentuk kegiatan serta konteks keagamaan yang dikaji. Penelitian Saragih et al. berfokus pada minat belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, sedangkan penelitian ini berfokus pada

minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah. Temuan penelitian ini memperluas konteks pembahasan mengenai motivasi eksternal dengan melihat pengaruhnya terhadap minat siswa dalam kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah.

Temuan penelitian juga memiliki keterkaitan dengan penelitian Munandar et al. (2025) dan Mayzura et al. (2025) yang membahas faktor internal dan eksternal dalam konteks pendidikan agama. Kedua penelitian tersebut menunjukkan pentingnya faktor yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa dalam mendukung proses pendidikan agama. Penelitian ini memiliki kekhususan karena mengarahkan perhatian pada Ibadah Basarah sebagai kegiatan keagamaan siswa Hindu di sekolah.

Hasil tersebut memberikan pemahaman bahwa keberadaan lingkungan sekolah mempunyai peranan dalam membentuk kondisi yang mendukung minat siswa. Pelaksanaan Ibadah Basarah yang didukung oleh arahan guru, aturan yang jelas, pengawasan, serta lingkungan sosial yang positif dapat memberikan stimulus eksternal bagi siswa untuk mengikuti kegiatan. Meskipun demikian, motivasi eksternal dalam penelitian ini tidak berarti bahwa minat siswa sepenuhnya bergantung pada aturan atau pengawasan. Hasil penelitian terhadap motivasi internal menunjukkan bahwa dorongan dari dalam diri siswa juga mempunyai pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, faktor eksternal dapat dipahami sebagai salah satu lingkungan pendukung bagi munculnya dan berkembangnya minat siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya. Dukungan guru, pengawasan sekolah, aturan, lingkungan teman sebaya, serta penghargaan dan sanksi menjadi bagian dari faktor eksternal yang dapat mendukung keterlibatan siswa dalam kegiatan Ibadah Basarah.

#### **4.3.3 Pengaruh Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal secara Bersama-sama terhadap Minat Siswa dalam Melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya**

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa motivasi internal dan motivasi eksternal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya. Hasil Uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 262,410 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001 (Sig. < 0,001).

. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi internal dan motivasi eksternal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat siswa didukung oleh hasil penelitian.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah berkaitan dengan dua sumber dorongan, yaitu dorongan yang berasal dari dalam diri siswa dan dorongan yang berasal dari lingkungan di sekitarnya. Motivasi internal memberikan dorongan melalui kebutuhan rohani, kesadaran pribadi, rasa senang, tanggung jawab spiritual, dan kedisiplinan.

Motivasi eksternal memberikan dorongan melalui guru, sekolah, aturan, pengawasan, teman sebaya, serta penghargaan dan sanksi. Kedua bentuk motivasi tersebut secara bersama-sama membentuk kondisi yang berkaitan dengan minat siswa dalam mengikuti kegiatan Ibadah Basarah.

Hasil tersebut memperlihatkan bahwa minat siswa tidak cukup dipahami hanya dari satu sisi. Dorongan internal memberikan dasar personal bagi siswa dalam mengikuti kegiatan, sedangkan lingkungan eksternal memberikan dukungan yang dapat memperkuat keterlibatan siswa. Ketika siswa memiliki kesadaran pribadi sekaligus berada dalam lingkungan sekolah yang memberikan dukungan, kondisi tersebut dapat mendukung munculnya perhatian, ketertarikan, partisipasi, keterlibatan, dan antusiasme dalam melaksanakan Ibadah Basarah.

Besarnya kemampuan model dalam menjelaskan variabel minat juga tercermin dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,882. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa sebesar 88,2 variasi minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah dapat dijelaskan oleh kombinasi motivasi internal dan motivasi eksternal, sedangkan sisanya sebesar 11,8 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian memiliki keterkaitan yang kuat dengan variasi minat siswa dalam model yang dianalisis. Persentase 11,8% tersebut tidak berarti bahwa faktor lain tidak penting, tetapi menunjukkan adanya faktor lain di luar motivasi internal dan motivasi eksternal yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Temuan penelitian ini sejalan dengan kajian penelitian relevan yang menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal memiliki keterkaitan dengan perilaku dan keterlibatan siswa dalam konteks pendidikan agama. Syamsurizal et al. (2025) membahas motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan Saragih et al. (2025) membahas motivasi eksternal dalam kaitannya dengan minat belajar siswa. Studi Munandar et al. (2025) serta Mayzura et al. (2025) turut menegaskan bahwa faktor internal dan eksternal merupakan elemen krusial yang perlu diperhatikan dalam lingkup pendidikan keagamaan. Keunggulan serta kekhususan penelitian ini terletak pada pengujian kedua dimensi motivasi tersebut secara simultan terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di lingkungan sekolah.

Konteks Ibadah Basarah memberikan karakteristik tersendiri terhadap hasil penelitian ini. Ibadah Basarah tidak hanya merupakan kegiatan yang berkaitan dengan kehadiran siswa dalam suatu kegiatan sekolah, tetapi merupakan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan spiritual siswa. Oleh sebab itu, minat siswa perlu dilihat melalui keterlibatan yang lebih luas, seperti kesediaan mengikuti kegiatan, perhatian terhadap proses ibadah, kesungguhan, keaktifan, partisipasi, dan antusiasme. Faktor internal dan eksternal secara bersama-sama menjadi bagian dari kondisi yang dapat mendukung munculnya berbagai bentuk keterlibatan tersebut.

Hasil penelitian juga menunjukkan pentingnya keseimbangan antara dorongan internal dan dukungan eksternal. Dukungan sekolah melalui aturan, pengawasan, dan peran guru dapat membantu menciptakan kondisi yang teratur

dalam pelaksanaan Ibadah Basarah. Pada saat yang sama, pengembangan kesadaran dan tanggung jawab spiritual siswa diperlukan agar keterlibatan dalam ibadah tidak hanya didasarkan pada kewajiban atau pengawasan dari pihak luar. Dengan demikian, lingkungan sekolah dapat berfungsi sebagai ruang yang mendukung tumbuhnya dorongan internal siswa dalam menjalankan kegiatan keagamaan.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, motivasi internal dan motivasi eksternal secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa minat siswa dalam kegiatan keagamaan terbentuk dalam hubungan antara faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan kondisi lingkungan yang berada di sekitarnya. Hasil penelitian ini sekaligus memberikan gambaran empiris bahwa pengembangan minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah perlu memperhatikan aspek kesadaran dan kebutuhan spiritual siswa sekaligus dukungan dari guru, sekolah, dan lingkungan sosial.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Motivasi internal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya**

Hasil uji parsial menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 6,482 dengan nilai signifikansi  $<0,001$ . Koefisien regresi sebesar 0,655 menunjukkan arah pengaruh positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, yang tercermin melalui kebutuhan rohani, kesadaran pribadi, rasa senang terhadap kegiatan, tanggung jawab spiritual, dan kedisiplinan beribadah, berkaitan secara signifikan dengan minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah.

#### **2. Motivasi eksternal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya**

Hasil uji parsial menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 4,166 dengan nilai signifikansi  $<0,001$ . Koefisien regresi sebesar 0,552 menunjukkan arah pengaruh positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dorongan yang berasal dari lingkungan eksternal, seperti dorongan guru, pengawasan sekolah, aturan sekolah, pengaruh

teman sebaya, serta penghargaan dan sanksi, berkaitan secara signifikan dengan minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah.

**1. Motivasi internal dan motivasi eksternal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah di SMAN 4 Palangka Raya.**

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 262,410 dengan nilai signifikansi  $<0,001$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi internal dan motivasi eksternal secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah.

**2. Besar Kontribusi Pengaruh ( $R^2$ )**

Motivasi internal dan motivasi eksternal dalam model penelitian mampu menjelaskan 88,2% variasi minat siswa dalam melaksanakan Ibadah Basarah. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,882. Sementara itu, sebesar 11,8% variasi minat siswa berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait. Adapun rekomendasi tersebut meliputi:

**1. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan Ibadah Basarah melalui penciptaan lingkungan yang kondusif, pembiasaan kegiatan keagamaan, penguatan aturan yang mendukung keteraturan pelaksanaan

ibadah, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Dukungan tersebut diharapkan tidak hanya mendorong kepatuhan siswa terhadap kegiatan, tetapi juga dapat membantu berkembangnya kesadaran dan minat siswa dalam mengikuti Ibadah Basarah.

## 2. Bagi Guru

Guru Pendidikan Agama Hindu diharapkan dapat mengoptimalkan perannya dalam memberikan motivasi, bimbingan, arahan, dan keteladanan kepada siswa dalam pelaksanaan Ibadah Basarah. Pendekatan yang dilakukan sebaiknya tidak hanya menekankan kewajiban untuk mengikuti kegiatan, tetapi juga membantu siswa memahami makna dan tujuan pelaksanaan ibadah sehingga dorongan eksternal dapat mendukung berkembangnya motivasi internal siswa.

## 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pribadi dan tanggung jawab spiritual dalam melaksanakan Ibadah Basarah. Siswa juga diharapkan dapat memanfaatkan dukungan guru, sekolah, dan lingkungan teman sebaya sebagai penguatan untuk meningkatkan perhatian, keterlibatan, kesungguhan, dan konsistensi dalam mengikuti kegiatan Ibadah Basarah.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, mengingat masih terdapat 11,8% variasi minat siswa yang berada di luar model penelitian. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan

subjek atau lokasi penelitian serta mengembangkan variabel lain yang relevan dengan minat siswa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Crow, L. D., & Crow, A. (1984). *Educational Psychology*. American Book Company.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Plenum Press.
- Fred Nichols Kerlinger. (2006). *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Gadjah Mada University Press.
- Haeruddin, M. I. M., Kurniawan, A. W., Akbar, A., Mustafa, Y., Manajemen, P. S., & Makassar, U. N. (2021). Pengaruh Faktor Motivasi Internal dan Eksternal terhadap Prestasi Kerja Karyawan: Sebuah Studi Kuantitatif. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(1), 260–277. <https://doi.org/https://doi.org/10.37339/jurnal>
- Hamzah B Uno. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Maslow, A. H. (1943). A Theory of Human Motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370–396.
- Mayzura, Ababil, K. M., Ginting, F. R. B., & Tarigan, T. L. B. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(3), 271–283. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i3.1163>
- Munandar, A., Cahyarani, M., Arianto, R., Ramadhana, R., & Ghazali, A. (2025). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, 5(1), 313–320. <https://doi.org/https://doi.org/10.54082/jupin.1212>
- Ndraha, Y. (2024). Analisis minat belajar siswa terhadap pendidikan agama kristen. *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 79–86.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1–11.
- Saragih, M., Gultom, R., Sihombing, R., Samosir, L., & Saragih, O. (2025). Pengaruh Motivasi Eksternal Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 3770–3784. <https://doi.org/https://doi.org/10.35931/pediaqu.v4i2>
- Sardiman A.M. (2014). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Rajawali Press.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Syamsurizal, O., Afandi, M., & Subhan, M. (2025). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 07(01), 63–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/am.v7i01.14055>
- Taufik, & Amaluddin. (2025). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

- Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *JHUSE: Journal Of Humanities, Social Science, And Education*, 1(4), 24–35.
- Wakhid Sugiyarto. (2016). Eksistensi Agama Hindu Kaharingan di Kota Palangkaraya Kalimantan Tengah. *Jurnal Multikultural & Multireligius*, 15(3), 102–116.
- Wentin. (2018). Nilai-Nilai dalam Ritual Basarah. *Dharma Duta*, 16(2).
- Wulur, F. C., & Mulyanti, D. (2023). Analisis pengaruh pemanfaatan media sosial dalam penyebaran layanan informasi publik di pemerintah. *MANABIS: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 37-45.

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1.surat penunjuk pembimbing skripsi*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI**  
**TAMPUNG PENYANG ( IAHN-TP ) PALANGKA RAYA**  
**FAKULTAS DHARMA ACARYA**  
 Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3227942, Fax (0536) 3242762  
 Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : <http://www.iahn.ac.id>

KEPUTUSAN DEKAN  
 FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG  
 PENYANG PALANGKA RAYA  
 Nomor : B-245/DK.FDA/PP.00.9/08/2026

TENTANG  
 PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA HINDU  
 FAKULTAS DHARMA ACARYA  
 INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG  
 PALANGKA RAYA TAHUN 2026

DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI  
 TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Hindu Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka dipandang perlu Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi seperti di tuangkan dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugasnya;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Nomor 190/PMK.05/2012 tentang tata cara Pembayaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
7. Surat Perintah Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041764/B.II/KP.07.6/06/2026 Tanggal, 8 Juni 2026 Sebagai Plt. Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
8. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: P- 1811/Ihn.02/KP.07.6/07/2022 Tanggal 06 Juli 2022 Tentang Pengangkatan Dekan,Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan,dan Kerja

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sama, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan Fakultas Dharma Acarya Pada IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Masa Jabatan 2022-2026.

Memperhatikan : Surat Permohonan Ketua Prodi Pendidikan Agama Hindu Nomor: B-119/FDA-PAH/PP.00.9/07/2026 Tanggal 30 Juli 2026 Perihal Mohon Diterbitkan SK Pembimbing Skripsi.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026.
- Pertama : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Pendidikan Agama Hindu Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua : Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Pendidikan Agama Hindu Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan;
- Ketiga : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: DIPA.025-07.2.632071/2026 Tanggal 1 Desember 2025;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat perubahan kebijakan maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Palangka Raya  
Pada Tanggal : 4 Agustus 2026  
Dekan,



Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan :

1. Plt.Rektor IAHN-TP Palangka Raya;
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Hindu;
3. Arsip.

LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA  
 HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA  
 NOMOR : B-245/DK.FDA/PP.00.9/08/2026  
 TANGGAL : 4 Agustus 2026  
 TENTANG  
 PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI  
 PENDIDIKAN AGAMA HINDU FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT  
 AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA  
 TAHUN 2026

| Nama Mahasiswa        | Judul Skripsi                                                                                                           | Dosen Pembimbing I       | Dosen Pembimbing II  |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------|
| Hendro<br>NIM 2200053 | Pengaruh Motivasi Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Siswa Dalam Melaksanakan Ibadah Basarah Di SMAN 4 Palangka Raya | Dr. Pranata, S.Pd., M.Si | Krisma Natalia, M.Pd |

Ditetapkan di : Palangka Raya  
 Pada Tanggal: 4 Agustus 2026  
 Dekan,



Dr. Derson, S.Ag., M.Ag

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (SSE) Badan Siber dan Sandi Negara (SSBN).

*Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI  
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA  
FAKULTAS DHARMA ACARYA**

Jl. G. Obos X Kode Pos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762  
Email: iahtppraya@gmail.com website : <http://www.iahntp.ac.id>

Nomor : B-249/DK.FDA/PP.00.9/08/2026  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Mengadakan Observasi/Penelitian

Kepada Yth.  
Walikota Palangka Raya  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya

di –  
Tempat

Dengan Hormat,  
Sehubungan dengan adanya ketentuan bahwa setiap mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang (IAHN-TP) Palangka Raya dalam menyelesaikan studinya diwajibkan menyusun skripsi, maka dengan ini kami mohon untuk dapat diperkenankan bagi mahasiswa

Nama : Hendro  
NIM : 2200053  
Jenjang : Strata Satu (S.1)  
Prodi : Pendidikan Agama Hindu  
Fakultas : Dharma Acarya  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Siswa Dalam Melaksanakan Ibadah Basarah Di SMAN 4 Palangka Raya.

Untuk mengadakan Observasi/Penelitian yang dimulai pada tanggal 11 Agustus s/d 11 September 2026 di SMAN 4 Palangka Raya. tersebut membutuhkan informasi/data dari instansi/lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Palangka Raya , 11 Agustus 2026  
Dekan,



Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan Yth :  
1. Rektor IAHN-TP Palangka Raya;  
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Hindu;  
3. Kepala Sekolah SMAN 4 Palangka Raya;  
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

*Lampiran 3. Surat Ijin Dari badan perencanaan pembangunan riset dan inovai daerah*



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN**  
**RISET DAN INOVASI DAERAH**  
 Jalan Diponegoro No. 60 Tlp/Fax (0536) 3221645, Website: www.bapperida.kalteng.go.id  
 Pos-el: bapperida@kalteng.go.id  
 Palangka Raya 73111

---

**IZIN PENELITIAN**  
 Nomor : 072/0788/8/VII/Bidrida/2026

Membaca : Surat dari DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA IAHN TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA  
 Nomor : B-249/DK.FDA/PP.00.9/08/2026 Tanggal 11 AGUSTUS 2026 .

Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin Kepada : **HENDRO**  
 NIM : **2200053**  
 Tim Survey / Peneliti dari : **MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA HINDU INSTITU AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA**

Akan melaksanakan Penelitian yang berjudul : **PENGARUH MOTIVASI INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP MINAT SISWA DALAM MELAKSANAKAN IBADAH BASARAH DI SMA NEGERI 4 PALANGKA RAYA**

L o k a s i : **SMA NEGERI 4 PALANGKA RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setibanya peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :  
 1). Kepala BAPPERIDA Provinsi Kalimantan Tengah berupa Soft Copy.  
 2). SMA NEGERI 4 PALANGKA RAYA Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat Izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **11 SEPTEMBER 2026**

Demikian Surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA  
 PADA TANGGAL 14 AGUSTUS 2026  
 An.KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,  
 RISET DAN INOVASI DAERAH  
 KALIMANTAN TENGAH,  
 KABID RISE



**Br. Endy ST, MT**  
 Pembina Tk.I  
 NIP.197412232000031002

**Tembusan disampaikan kepada Yth. :**

1. Gubernur Kalimantan Tengah Sebagai Laporan;
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah;
3. DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA IAHN TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.

*Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian*



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 PALANGKA RAYA**  
**"AKREDITASI A"**

Jalan Sisingamangaraja III ☎ (0536)–3244576 Palangkaraya 73112  
**NPSN : 30203488** **NSS : 301146001004**  
 Email: [smn.4praya@gmail.com](mailto:smn.4praya@gmail.com) Website: [smn4palangkaraya.sch.id](http://smn4palangkaraya.sch.id)



---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
 Nomor : 000.1/2167/SMAN4PR/2026

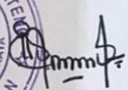
Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Palangka Raya, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **HENDRO**  
 Nomor Induk Mahasiswa : **2200053**  
 Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Agama Hindu**  
 Jenjang : **S-1**

Sesuai dengan Surat Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor: 072/0788/8/VI/Bidrida/2026 tanggal 14 Agustus 2026, Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 4 Palangka Raya dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dan berlaku dari tanggal 14 Agustus s/d 10 September 2026 dengan judul **"PENGARUH MOTIVASI INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP MINAT SISWA DALAM MELAKSANAKAN IBADAH BASARAH DI SMA NEGERI 4 PALANGKARAYA"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 10 September 2026  
 Pdt. Kepala Sekolah,

  
**ENDANG HARTATI, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 19700113 199403 2 005**



**Tembusan, kepada Yth :**

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Tengah di-Palangka Raya.
2. Dekan Fakultas Dharma Acarya IAHN Tampung Penyang Palangka Raya di-Palangka Raya.
3. Sdr. **HENDRO** di-Palangka Raya.

*Lampiran 5. Nilai r Product Moment*

Tabel 3. 3. Nilai r Product Moment

| n  | Taraf Signifikan |       | n  | Taraf Signifikan |       | n   | Taraf Signifikan |       |
|----|------------------|-------|----|------------------|-------|-----|------------------|-------|
|    | 5%               | 1%    |    | 5%               | 1%    |     | 5%               | 1%    |
| 3  | 0.997            | 0.999 | 27 | 0.381            | 0.487 | 55  | 0.266            | 0.345 |
| 4  | 0.95             | 0.99  | 28 | 0.374            | 0.478 | 60  | 0.254            | 0.33  |
| 5  | 0.878            | 0.959 | 29 | 0.367            | 0.47  | 65  | 0.244            | 0.317 |
| 6  | 0.811            | 0.917 | 30 | 0.361            | 0.463 | 70  | 0.235            | 0.306 |
| 7  | 0.754            | 0.874 | 31 | 0.355            | 0.456 | 75  | 0.227            | 0.296 |
| 8  | 0.707            | 0.834 | 32 | 0.349            | 0.449 | 80  | 0.220            | 0.286 |
| 9  | 0.666            | 0.798 | 33 | 0.344            | 0.442 | 85  | 0.213            | 0.278 |
| 10 | 0.632            | 0.765 | 34 | 0.339            | 0.436 | 90  | 0.207            | 0.27  |
| 11 | 0.602            | 0.735 | 35 | 0.334            | 0.43  | 95  | 0.202            | 0.263 |
| 12 | 0.576            | 0.708 | 36 | 0.329            | 0.424 | 10  | 0.195            | 0.256 |
| 13 | 0.553            | 0.684 | 37 | 0.325            | 0.418 | 12  | 0.176            | 0.230 |
| 14 | 0.532            | 0.661 | 38 | 0.320            | 0.413 | 15  | 0.159            | 0.210 |
| 15 | 0.514            | 0.641 | 39 | 0.316            | 0.408 | 17  | 0.148            | 0.194 |
| 16 | 0.497            | 0.623 | 40 | 0.312            | 0.403 | 20  | 0.138            | 0.181 |
| 17 | 0.482            | 0.606 | 41 | 0.308            | 0.398 | 30  | 0.113            | 0.148 |
| 18 | 0.468            | 0.590 | 42 | 0.304            | 0.393 | 40  | 0.098            | 0.128 |
| 19 | 0.456            | 0.575 | 43 | 0.301            | 0.389 | 50  | 0.088            | 0.115 |
| 20 | 0.444            | 0.561 | 44 | 0.297            | 0.384 | 60  | 0.080            | 0.105 |
| 21 | 0.433            | 0.549 | 45 | 0.294            | 0.38  | 700 | 0.074            | 0.097 |